Komite Akreditasi Nasional
LP - 369 - IDN

KEMENTERIAN PERTANIAN
BALAI VETERINER MEDAN

LAPORAN TAHUNAN
2019

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita ucapkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga kita masih diberi kesempatan untuk melaksanakan kegiatan dan menyelesaikan Laporan Tahunan Balai Veteriner Medan Tahun 2019.

Laporan ini disusun sebagai informasi pertanggungjawaban kinerja dari evaluasi pelaksanaan kegiatan Balai Veteriner Medan selama tahun 2019. Kegiatan tersebut meliputi administrasi/tata usaha, keuangan, kepegawaian, perlengkapan serta kegiatan teknis dilaboratorium dan lapangan.

Semoga laporan tahunan ini dapat berfungsi sebagai bahan evaluasi dalam peningkatan dan pengembangan dibidang peternakan dan kesehatan hewan pada wilayah kerja Balai Veteriner Medan. Diharapkan sumbang saran/pemikiran dan kritik yang bersifat membangun untuk menyempurnakan laporan tahunan ini. Ucapan terimakasih kepada seluruh staf dan semua pihak yang berperan serta dalam penyusunan laporan tahunan ini.

Medan, Mei 2019

Drh. H.Agustia, MP

NIP. 19700805 199803 1 013

BAB I. PENDAHULUAN

TUGAS POKOK DAN FUNGSI

Balai Veteriner Medan merupakan institusi dibidang Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner yang mempunyai tugas pokok dan fungsi melaksanakan kegiatan penyidikan penyakit hewan, pengujian kesehatan hewan dan produk asal hewan serta pengamanan hewan dan produk asal hewan. Keberadaan Balai Veteriner Medan dapat menunjang program dan kegitan pada Dinas yang membidangi fungsi peternakan dan kesehatan hewan di wilayah Provinsi Sumatera Utara dan Provinsi Aceh.

Peraturan Menteri Pertanian No.61/Permentan/OT.140/5/2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Veteriner tanggal 24 Mei 2013, pada Bab I Pasal 2 dinyatakan bahwa Balai Veteriner mempunyai tugas melaksanakan pengamatan dan pengidentifikasian diagnosa, pengujian veteriner dan produk hewan. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 tersebut, Balai Veteriner Medan menyelenggarakan fungsi:

1. Penyusunan program, rencana kerja dan anggaran, pelaksanaan kerjasama, serta penyiapan evaluasi dan pelaporan
2. Pelaksanaan penyidikan penyakit hewan
3. Pelaksanaan penyidikan melalui pemeriksaan dan pengujian produk hewan
4. Pelaksanaan surveilans penyakit hewan dan produk hewan
5. Pemeriksaan kesehatan hewan, semen, embrio dan pelaksanaan diagnosa penyakit hewan
6. Pembuatan peta penyakit hewan regional
7. Pelaksanaan pelayanan laboratorium rujukan dan acuan diagnose penyakit hewan menular
8. Pelaksanaan pengujian dan pemberian laporan dan/atau sertifikasi hasil uji
9. Pelaksanaan pengujian forensik veteriner
10. Pelaksanaan peningkatan kesadaran masyarakat (public awareness)
11. Pelaksanaan kajian terbatas teknis veteriner
12. Pelaksanaan pengujian toksikologi veteriner dan keamanan pakan
13. Pemberian bimbingan teknis laboratorium veteriner, pusat kesehatan hewan dan kesejahteraan hewan
14. Pemberian rekomendasi hasil pemeriksaan dan pengujian veteriner, serta bimbingan teknis penanggulangan penyakit hewan
15. Pelaksanaan analisis risiko penyakit hewan dan keamanan produk hewan di regional
16. Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan pelayanan kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner
17. Pengkajian batas maksimum residu obat hewan dan cemaran mikroba
18. Pemberian pelayanan teknis penyidikan, pengujian veteriner dan produk hewan
19. Pengumpulan, pengolahan dan analisis data pengamatan dan pengidentifikasian diagnosa, pengujian veteriner dan produk hewan
20. Pengembangan system dan diseminasi informasi veteriner
21. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga B-Vet

STRUKTUR ORGANISASI BALAI VETERINER MEDAN

Peraturan Menteri Pertanian No.61/Permentan/OT.140/5/2013
tanggal 24 Mei 2013

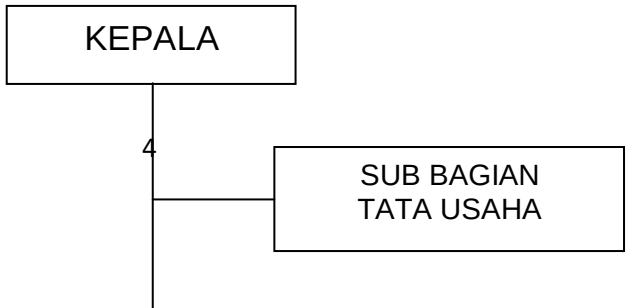

Susunan Organisasi Balai Veteriner Medan terdiri dari:

1. SUBBAGIAN TATA USAHA:
   Mempunyai tugas melakukan penyiapan penyusunan program, rencana kerja dan anggaran, pelaksanaan kerjasama, penyiapan evaluasi dan pelaporan serta pelaksanaan urusan kepegawaian, keuangan, rumah tangga dan perlengkapan.
2. SEKSI PELAYANAN TEKNIS:
   Mempunyai tugas melakukan pelayanan teknis pengamatan dan pengidentifikasian diagnosa, pengujian veteriner dan produk hewan.
3. SEKSI INFORMASI VETERINER:
   Mempunyai tugas melakukan pengumpulan, pengolahan dan analisis data pengamatan dan pengidentifikasian diagnosa, pengujian veteriner dan produk hewan, serta pengembangan sistem dan diseminasi informasi veteriner.
4. KELOMPOK JABATAN FUNGSIONAL:
   Mempunyai tugas melakukan kegiatan sesuai dengan jabatan fungsional masing-masing berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kelompok jabatan fungsional terdiri atas Jabatan Fungsional Medik Veteriner dan Paramedik Veteriner dan sejumlah jabatan fungsional lainnya yang terbagi kedalam kelompok jabatan fungsional berdasarkan bidang masing-masing sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam melaksanakan tugasnya Balai Veteriner Medan sebagai laboratorium penguji yang telah terakreditasi ISO 17025 : 2018 maka juga mempunyai struktur organisasi laboratorium, yang terdiri dari:

1. Kepala Balai
2. Kepala Sub Bagian Tata Usaha
3. Kepala Seksi Informasi Veteriner
4. Kepala Seksi Pelayanan Teknis

5. Deputi Manajer Teknis Bakteriologi
6. Deputi Manajer Teknis Kesmavet
7. Deputi Manajer Teknis Virologi
8. Deputi Manajer Teknis Parasitologi
9. Deputi Manajer Teknis Patologi
10. Deputi Manajer Teknis Biomolekuler
11. Penguji
12. Penanggung Jawab Administrasi
13. Penanggung Jawab Peralatan

Dalam melaksanakan penyidikan/investigasi di wilayah kerja, Balai Veteriner Medan bekerjasama dengan Dinas Peternakan/Dinas yang membidangi fungsi peternakan dan kesehatan hewan Pemerintah Provinsi/Kabupaten/Kota setempat atau dengan instansi terkait lain, misalnya Balai atau Stasiun Karantina Pertanian yang ada di wilayah kerja yaitu provinsi Aceh dan Sumatera Utara serta BPTU HPT (Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak) Siborong-borong di Sumatera Utara dan BPTU HPT Indrapuri di Aceh.

Dalam pelayanan dibidang Kesehatan Masyarakat Veteriner, tugas pokok dan fungsi Balai Veteriner Medan Mengacu keputusan Menteri Pertanian No.110/kpts/ot.210/1/1993 tentang Penunjukkan Balai Penyidikan Penyakit Hewan sebagai laboratorium penguji Cemaran Mikroba, Residu Antibiotika dan Bahan Pengawet (Formalin dan Boraks) pada bahan asal hewan, seperti daging, susu, telur, bakso dan lain-lain.

BAB II

T A T A U S A H A

1. UMUM

a. Surat – menyurat;
   Selama tahun 2019 Balai Veteriner Medan mengelola surat masuk sebanyak 543 baik dari pemerintah/dinas maupun dari swasta/perorangan, sedangkan surat keluar sebanyak 5.269 surat.
b. Keamanan;
   Untuk menjaga keamanan Balai Veteriner Medan maka telah dilaksanakan kerjasama dengan pihak ketiga (Out Sourching) berupa pengerahan 6 (enam) orang petugas keamanan yang bertugas dalam 3 (tiga) shift.
c. Kebersihan kantor;

Balai Veteriner Medan mempunyai petugas kebersihan kantor sebanyak 5 orang.

d. Petugas Maintenance Laboratorium;
Guna menjaga hal-hal yang tidak diinginkan, ditunjuk 2 orang petugas pemeliharaan/pengawasan instalasi (maintenance)

e. Tenaga Teknisi Laboratorium:
Untuk kelancaran kegiatan Laboratorium Balai Veteriner Medan dalam melaksanakan pemeriksaan penyakit hewan ditunjuk 6 Orang sebagai petugas Tenaga Teknisi Laboratorium.

f. Lain – lain;
   1. Pembinaan Rohani Pegawai
      Pembinaan rohani kepada para karyawan/ti terdiri dari 2 kelompok yang beragama Islam dan Kristen dilakukan sebulan sekali.
   2. Koperasi Pegawai Negeri (KPN)
      Koperasi Pegawai Negeri (KPN Veterina) yang bergerak di bidang simpan pinjam pertokoan, mampu membantu para anggotanya.
   3. Praktek Kerja Lapangan (PKL)dan Ko-asistensi
      Praktek kerja lapangan dan Ko-asistensi dilakukan mahasiswa/i perguruan tinggi untuk mengikuti kegiatan tata usaha, kepegawaian dan penerimaan spesimen maupun sistem informasi perangkat keras (komputerisasi). Adapun mahasiswa/wi yang melakukan praktek kerja, penelitian, ko-asistensi sebanyak 196 orang dengan rincian:

No	Tanggal Pelaksanaan	Peserta	Instansi
1	11 - 15 November 2019	1	FMIPA UNIMED
2	04 - 16 November 2019	15	Fakultas Kedokteran Hewan UNSYIAH
3	18 - 30 November 2019	15	Fakultas Kedokteran Hewan UNSYIAH
4	02 - 14 Desember 2019	15	Fakultas Kedokteran Hewan UNSYIAH
5	01 - 30 November 2019	8	Fakultas Sains dan Teknologi UNIMED
6	5 - 9 Agustus 2019	1	FMIPA UNIMED
7	21 Oktober - 2 November 2019	15	Fakultas Kedokteran Hewan UNSYIAH
8	7 - 19 Oktober 2019	15	Fakultas Kedokteran Hewan UNSYIAH
9	23 - 27 Juli 2019	2	FMIPA UNIMED
10	29 Juli - 29 Agustus 2019	3	Fakultas Manajemen Panca Budi
11	27 Mei - 05 Juli 2019	5	FMIPA UNIMED
12	5 - 9 Agustus 2019	2	Fakultas Farmasi USU
13	14 - 28 Agustus 2019	7	Fakultas KedokteranHewan UNSYIAH
14	22 - 26 Juli 2019	1	FMIPA UNIMED

15	25 - 29 Maret 2019	1	Fakultas Farmasi Tjut Nyak Dhien
16	29 Juli - 28 Oktober 2019	3	SMK Negeri 1 Lintongnihuta
17	1 Juli - 30 Agustus 2019	5	FMIPA USU
18	17 Juni - 20 Juli 2019	2	STMIK Triguna Dharma
19	27 Mei - 27 Juni 2019	5	FMIPA UNIMED
20	2 Juli 2019	1	UINSU
21	15 Juli - 9 Agustus 2019	5	FMIPA UNIMED
22	10 Juni - 19 Juli 2019	2	Fakultas Kedokteran Hewan Brawijaya
23	16 - 19 Juli 2019	2	Fakultas Kedokteran Gigi USU
24	04 - 16 Maret 2019	10	Fakultas Kedokteran Hewan UNSYIAH
25	18 - 30 Maret 2019	10	Fakultas Kedokteran Hewan UNSYIAH
26	1 - 12 April 2019	10	Fakultas Kedokteran Hewan UNSYIAH
27	15 - 23 April 2019	10	Fakultas Kedokteran Hewan UNSYIAH
28	4 Meret - 26 April 2019	1	Politeknik Negeri Medan
29	27 Mei - 27 Juni 2019	3	FMIPA UNIMED
30	25 - 29 Maret 2019	3	Balai Besar Karantina Pertanian Soekarno Hatta
31	27 Mei - 05 Juli 2019	5	FMIPA UNIMED
32	03 Juni - 03 Juli 2019	5	FMIPA UNIMED
33	21 Febuari - 14 Maret 2019	4	Fakultas Sains dan Teknologi Panca Budi
34	11 Febuari - 17 Febuari 2019	2	Fakultas Sains dan Teknologi Panca Budi
35	4 Maret - 31 Mei 2019	2	Politeknik Negeri Medan

1. Data Kepegawaian

Keadaan pegawai pada akhir tahun 2019 terdiri dari Pegawai Negeri Sipil (PNS) Pusat sebanyak 56 orang, THL Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan 3 Orang, PPNPN B-Vet Medan 20 Orang dan 6 Orang *Outsourcing Security.*

Tabel 1 : Jumlah Pegawai berdasarkan status / tingkat pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	STATUS			Jumlah
		PNS	THL Ditjen Peternakan dan	PPNPN B-Vet dan Outsourcing	

			Kesehatan Hewan		
1	S3	1			1
2	S2	7			7
3	Dokter Hewan	11	3		14
4	Sarjana Peternakan	6			6
5	Sarjana Pertanian				
6	Sarjana Ekonomi	2			2
7	Sarjana Teknik	1			1
8	Sarjana Komputer	1			1
9	Sarjana Biologi	1			1
10	D 3	4			4
11	SPP/Snakma	11		2	13
12	SMA/SMK	8		26	34
13	SMEA				
14	SMP	1			1
15	SD	2			2
JUMLAH		**56**	**3**	**28**	**87**

Tabel 2 : Keadaan Pegawai Balai Veteriner Medan Berdasarkan Golongan

No	**Keadaaan Pegawai**	**GOL.IV**		**GOL.III**				**GOL.II**				**GOL.I**	**Jumlah**
		A	**B**	**A**	**B**	**C**	**D**	**A**	**B**	**C**	**D**	**D**	
1	PNS Pusat	4	3	6	14	5	13	3	2	3	2	1	**56**

Tabel 3 : Daftar Pegawai yang Mendapat Kenaikan Pangkat

No	**Nama/NIP**	**Lama**		**Baru**	
		Pangkat/Gol	**TMT**	**Pangkat/Gol**	**TMT**
1	drh. H. Agustia, MP / 197008051998031013	Pembina / IV-A	1 Oktober 2013	Pembina Tingkat 1 / IV-B	1 April 2019
2	drh. Ros Purnama Juwita /196809072003122001	Pembina / IV-A	1 April 2015	Pembina Tingkat 1 / IV-B	1 April 2019
3	drh. Yezzi Immanora / 197912292009122001	Penata / III-C	1 Oktober 2013	Penata Tk. 1 / III-D	1 April 2019

4	Reni Rahmawati, S.Si / 198401022011012011	Penata Muda Tk. 1 / III-B	1 April 2015	Penata / III-C	1 April 2019
5	Nona Budiati, A.Md / 198810072011012012	Pengatur Tk. I / II-D	1 April 2015	Penata Muda / III-A	1 April 2019
6	Tulus Yosua,A.Md / 198806022011011009	Pengatur Tk. I / II-D	1 April 2015	Penata Muda / III-A	1 April 2019
7	Widani / 197605192007012002	Pengatur / II-C	1 April 2015	Pengatur Tk. I / II-D	1 April 2019
8	Mamik Rahayu, A.Md / 198507222008012004	Penata Muda / III-A	1 April 2016	Penata Muda Tk. 1 / III-B	1 Oktober 2019
9	Endang Susanti Prihatiningsih / 197604222003122002	Penata Muda / III-A	1 Oktober 2016	Penata Muda Tk. 1 / III-B	1 Oktober 2019

Tabel 4 : Daftar Pegawai Pensiun dan Mutasi

No	Nama/NIP	Pangkat/Gol	TMT	Keterangan
1	Amri, SP / 196107111984101001	Penata Tk. 1 / III-D	1 Agustus 2019	PENSIUN
2	Bisman,S.Pt / 196111011983021001	Penata Tk. 1 / III-D	1 Desember 2019	PENSIUN
3	Juni Herti Silaban,A.Md / 198606252009122003	Penata Muda Tk I / III-B	1 Agustus 2019	Promosi Ke-Balai Besar Karatina Belawan

2. Perlengkapan

I. KEBIJAKAN PENATAUSAHAAN BARANG MILIK NEGARA

Pasal 1 angka 10 UU Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara dan Pasal 1 PP Nomor 27 Tahun 2014 menyatakan bahwa Barang Milik Negara adalah semua barang yang dibeli atau diperoleh atas beban APBN atau berasal dari perolehan lainnya yang sah. Berdasarkan Pasal 2 ayat (2) Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014, barang yang berasal dari perolehan lainnya yang sah meliputi:

A. Barang yang diperoleh dari hibah/sumbangan atau yang sejenis;

B. Barang yang diperoleh sebagai pelaksanaan dari perjanjian/kontrak;

C. Barang yang diperoleh berdasarkan ketentuan undang-undang;

D. Barang yang diperoleh berdasarkan putusan pengadilan yang telah memperoleh kekuatan hukum tetap.

Barang Milik Negara yang telah diperoleh tersebut harus dicatat dan dilaporkan sesuai dengan asas-asas pengelolaan Barang Milik Negara, yaitu fungsional, kepastian hukum, transparansi, efisiensi, akuntabilitas dan kepastian nilai.

Akuntabilitas pengelolaan Barang Milik Negara tercermin dari pelaporan Barang Milik Negara secara periodik dan tepat waktu, yang dimulai dari pencatatan, penggolongan, dan penyajiannya secara sistematis dalam suatu sistem informasi sesuai dengan ketentuan. Dalam PP Nomor 27 Tahun 2014 proses yang sistematis ini disebut penatausahaan.

Mengacu pada Pasal 1 butir 24 Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014, Penatausahaan Barang Milik Negara adalah rangkaian kegiatan yang meliputi Pembukuan, Inventarisasi, dan Pelaporan Barang Milik Negara sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Gambar 1. Proses Penatausahaan Barang Milik Negara

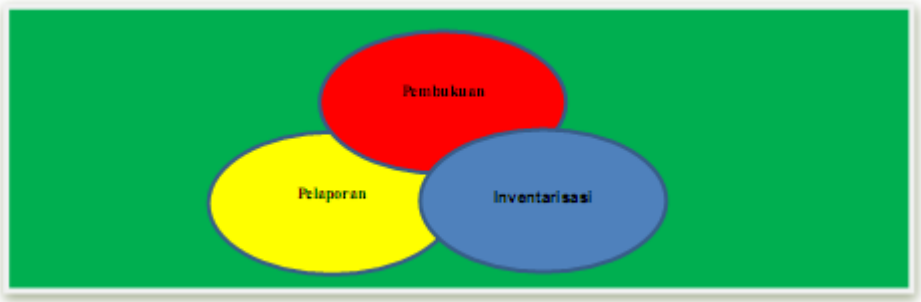

Penatausahaan Barang Milik Negara bertujuan untuk mewujudkan tertib administrasi dan mendukung tertib pengelolaan Barang Milik Negara yang meliputi penatausahaan pada Kuasa Pengguna Barang/Pengguna Barang serta Pengelola Barang sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor: 181/PMK.06/2016 tentang Penatausahaan Barang Milik Negara.

Laporan Barang Kuasa Pengguna sebagai output utama penatausahaan Barang Milik Negara, merupakan media pertanggungjawaban pengelolaan Barang Milik Negara yang dilakukan oleh Kuasa Pengguna Barang dalam suatu periode tertentu, yang dapat digunakan sebagai sumber informasi dalam pengambilan keputusan masa depan (Prediction Value) terkait Barang Milik Negara. Laporan Barang Kuasa Pengguna juga merupakan bahan untuk menyusun neraca Kementerian Pertanian, yang menjadi bagian dari Laporan Keuangan Kementerian Pertanian, dimana laporan tersebut pada akhirnya digunakan sebagai bahan penyusunan Laporan Barang Milik Negara maupun Laporan Keuangan Pemerintah Pusat. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi Barang Milik Negara mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan, yang merupakan prinsip-prinsip dasar

pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan transaksi keuangan pemerintah yang berlaku umum.

Agar dapat dimanfaatkan sebagaimana uraian di atas, maka informasi yang disajikan dalam Laporan Barang Kuasa Pengguna harus memenuhi karakteristik kualitatif suatu laporan, yaitu relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami. Laporan dihurufkan relevan apabila informasi yang terkandung di dalamnya dapat dihubungkan dengan maksud penggunaannya. Informasi yang relevan memiliki manfaat umpan balik (Feedback Value), memiliki manfaat prediktif (Predictive Value), disajikan tepat waktu dan disajikan selengkap mungkin, yaitu mencakup semua informasi yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan.

Laporan dikatakan andal apabila informasi yang disajikan dalam laporan tersebut bebas dari pengertian yang menyesatkan dan kesalahan material, menyajikan setiap fakta secara jujur, serta dapat diverifikasi. Keandalan suatu laporan juga dicerminkan pada penyajian informasi yang diarahkan pada kebutuhan umum dan tidak berpihak pada kebutuhan pihak tertentu.

Informasi yang termuat dalam suatu laporan akan lebih berguna jika dapat dibandingkan dengan laporan periode sebelumnya atau laporan pengguna lain pada umumnya. Perbandingan dapat dilakukan baik secara internal maupun eksternal.

Agar dapat dipahami oleh penggunanya, maka informasi yang disajikan pada suatu laporan dinyatakan dalam bentuk serta istilah yang disesuaikan dengan batas pemahaman para pengguna laporan.

Dalam rangka mencapai kualitas Laporan Barang Kuasa Pengguna sebagaimana persyaratan kualitatif tersebut, maka dalam pencatatan dan pelaporan Barang Milik Negara disajikan sebagai berikut:

A. Penyeragaman penggolongan dan kodefikasi barang
B. Penyajian Barang Milik Negara sesuai Bagan Akun Standar
C. Kebijakan kapitalisasi Barang Milik Negara
D. Rekonsiliasi nilai Barang Milik Negara

Adapun penjelasannya sebagai berikut :

A. Penyeragaman Penggolongan dan Kodefikasi Barang

Penggolongan dan kodefikasi Barang Milik Negara digunakan untuk memudahkan dalam melakukan akuntansi, pelaporan, dan inventarisasi Barang Milik Negara. Kodefikasi Barang Milik Negara yang seragam dan diterapkan secara menyeluruh pada setiap Kuasa Pengguna Barang/Pengguna Barang serta Pengelola Barang akan menjamin bahwa informasi yang disajikan pada Laporan Barang Milik Negara dapat dibandingkan dan mudah dipahami karena menggunakan kaidah-kaidah pengelompokan yang sama dan konsisten, baik antar periode pelaporan maupun antar entitas pelaporan. Selain itu, penggolongan dan kodefikasi

Barang Milik Negara juga akan memudahkan dalam pengembangan sistem penatausahaan Barang Milik Negara.

Barang Milik Negara diklasifikasikan ke dalam beberapa golongan barang, yaitu Persediaan, Tanah, Peralatan dan Mesin, Gedung dan Bangunan, Jalan Irigasi dan Jaringan, Aset Tetap Lainnya, Konstruksi Dalam Pengerjaan, serta Aset Tak Berwujud. Masing-masing golongan barang tersebut terbagi atas bidang barang, yang kemudian terbagi lagi atas kelompok barang. Kelompok barang terbagi atas sub kelompok barang yang kemudian terbagi lagi atas sub-sub kelompok barang. Pelaporan Barang Milik Negara pada tingkat Kuasa Pengguna Barang (Satuan Kerja) disajikan mulai dari tingkat golongan barang sampai dengan tingkat sub-sub kelompok barang.

Sedangkan pelaporan Barang Milik Negara pada tingkat wilayah, Eselon 1, disajikan mulai dari tingkat golongan barang sampai dengan sub kelompok barang, dan pada tingkat pusat K/L laporan disajikan mulai dari tingkat golongan sampai dengan kelompok barang. Penggolongan dan Kodefikasi Barang Milik Negara ini diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor : 29/PMK.06/2010 tentang Penggolongan dan Kodefikasi Barang Milik Negara, sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 532/KM.6/2015.

B. Penyajian Barang Milik Negara sesuai Bagan Akun Standar

Salah satu tujuan penyusunan Laporan Barang Kuasa Pengguna adalah sebagai bahan untuk penyusunan neraca Laporan Keuangan Kementerian Pertanian. Oleh karena itu, agar relevan dengan tujuannya maka Laporan Barang Kuasa Pengguna harus disajikan sesuai dengan kaidah-kaidah penyusunan neraca, yaitu antara lain dengan cara menyesuaikan penggolongan dan kodefikasi Barang Milik Negara berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor : 29/PMK.06/2010 sebagaimana telah diuraikan di atas, menjadi penggolongan sesuai dengan akun neraca sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor: 214/PMK.05/2013 tentang Bagan Akun Standar. Penyesuaian ini dilakukan melalui proses mapping yang dikenal sebagai konversi dan menghasilkan penyajian Barang Milik Negara dalam pos-pos neraca yaitu Persediaan, Aset Tetap, dan Aset Lainnya.

Persediaan merupakan aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan barang-barang yang dimaksudkan untuk dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Aset Tetap merupakan aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (Dua Belas) bulan untuk digunakan dalam kegiatan pemerintah atau dimanfaatkan oleh masyarakat umum. Aset tetap dijabarkan dalam akun-akun yang disusun berdasarkan kesamaan sifat atau fungsinya dalam

aktivitas operasi, yaitu : (a) Tanah, (b) Peralatan dan Mesin, (c) Gedung dan Bangunan, (d) Jalan, Irigasi dan Jaringan (e) Aset Tetap Lainnya, dan (f) Konstruksi Dalam Pengerjaan.

Aset Lainnya merupakan aset pemerintah selain aset lancar, investasi jangka panjang, aset tetap dan dana cadangan. Aset lainnya antara lain terdiri dari akun Aset Tak Berwujud dan Aset Lain-Lain. Aset Tak Berwujud adalah aset non keuangan yang dapat diidentifikasikan dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa atau digunakan untuk tujuan lainnya termasuk hak atas kekayaan intelektual. Aset Lain-Lain adalah akun untuk mencatat aset lainnya yang tidak dapat dikelompokkan ke dalam Aset Tak Berwujud. Contoh dari aset lain-lain adalah aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif pemerintah. Dengan kata lain, lingkup Aset Lainnya dalam Laporan Barang Kuasa Pengguna hanya mencakup nilai Barang Milik Negara yang secara substansi diklasifikasikan sebagai Aset Lainnya. Hal ini berbeda dengan penyajian Aset Lainnya dalam Laporan Keuangan Pemerintah, yang meliputi penyajian Barang Milik Negara dari non Barang Milik Negara seperti piutang yang dialihkan, aset yang dibatasi penggunaannya (Restricted Asets), dan lain sebagainya.

C. Kebijakan Kapitalisasi Barang Milik Negara

Sesuai dengan Lampiran VII Peraturan Menteri Keuangan Nomor 181/PMK.06/2016, diatur bahwa Barang Milik Negara disajikan sebagai intrakomptabel dan ekstrakomptabel. Intrakomptabel adalah Barang Milik Negara yang memenuhi syarat kapitalisasi dan disajikan dalam neraca pemerintah pusat, sedangkan ekstrakomptabel adalah Barang Milik Negara yang tidak memenuhi syarat kapitalisasi dan biasanya hanya disajikan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Suatu Barang Milik Negara dinyatakan memenuhi syarat kapitalisasi apabila memenuhi batasan minimum jumlah biaya kapitalisasi (Capitalization Thresholds), yaitu:

* Barang Milik Negara yang diperoleh sebelum tahun 2012 dengan nilai perolehan Rp.1 atau lebih
* Barang Milik Negara berupa gedung dan bangunan yang diperoleh antara tahun 2012 sampai dengan tahun 2017 dengan nilai perolehan Rp.10.000.000 atau lebih
* Barang Milik Negara berupa peralatan dan mesin serta alat olahraga yang diperoleh antara tahun 2012 sampai dengan tahun 2017 dengan nilai perolehan Rp.300.000 atau lebih
* Barang Milik Negara berupa gedung dan bangunan yang diperoleh setelah tahun 2017 dengan nilai perolehan Rp.25.000.000 atau lebih
* Barang Milik Negara berupa peralatan dan mesin serta alat olahraga yang diperoleh setelah tahun 2017 dengan nilai perolehan Rp.1.000.000 atau lebih

* Barang Milik Negara berupa tanah, jalan, irigasi, dan jaringan, koleksi perpustakaan, dan barang bercorak kesenian, yang nilainya Rp.1 atau lebih

Kebijakan kapitalisasi Barang Milik Negara berkaitan erat dengan penyajian Barang Milik Negara dalam neraca pemerintah, untuk setiap jenjang pelaporan.

D. Rekonsiliasi Nilai Barang Milik Negara

Rekonsiliasi ditujukan untuk memastikan bahwa setiap transaksi/kejadian yang berpengaruh terhadap nilai Barang Milik Negara telah dicatat, diklasifikasikan, disajikan, dan diungkapkan dalam Laporan Barang Kuasa Pengguna secara tepat dan memadai, sehingga diperoleh laporan dengan kualifikasi relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami.

Oleh karena itu, mekanisme rekonsiliasi Barang Milik Negara harus dilakukan pada setiap jenjang pelaporan secara periodik, dimulai dari rekonsiliasi internal pada tingkat Kuasa Pengguna Barang, rekonsiliasi eksternal antara Kuasa Pengguna Barang dengan Pengelola Barang.

Waktu pelaksanaan Rekonsiliasi Laporan Barang Milik Negara Semesteran periode pelaporan Semester I Tahun Anggaran 2XX1 adalah sebagai berikut:

Unit Organisasi	Internal	Terima	Proses dan Rekonsiliasi	Kirim	Waktu Pengiriman
UAKPB	1 s.d 5 Juli		s.d 10 Juli	12 Juli	
					2 hari
UAPPB-W		14 Juli	4 hari	18 Juli	
					2 hari
UAPPB-E1		20 Juli	2 hari	22 Juli	
					1 hari
UAPB		23 Juli	3 hari	26 Juli	
					0 hari
Menteri Keuangan		26 Juli			

Waktu pelaksanaan Rekonsiliasi Laporan Barang Milik Negara Tahunan periode pelaporan Tahun Anggaran 2XX1 adalah sebagai berikut:

Unit Organisasi	Internal	Terima	Proses dan Rekonsiliasi	Kirim	Waktu Pengiriman
UAKPB	1 s.d 15 Januari		s.d 17 Januari	20 Januari	
					3 hari
UAPPB-W		23 Januari	6 hari	29 Januari	
					4 hari
UAPPB-E1		2 Februari	6 hari	8 Februari	
					2 hari

UAPB		10 Februari	18 hari	Tgl Terakhir Februari	
					0 hari
Menteri Keuangan		Tgl Terakhir Februari			

Gambar 2. Diagram Rekonsiliasi Barang Milik Negara

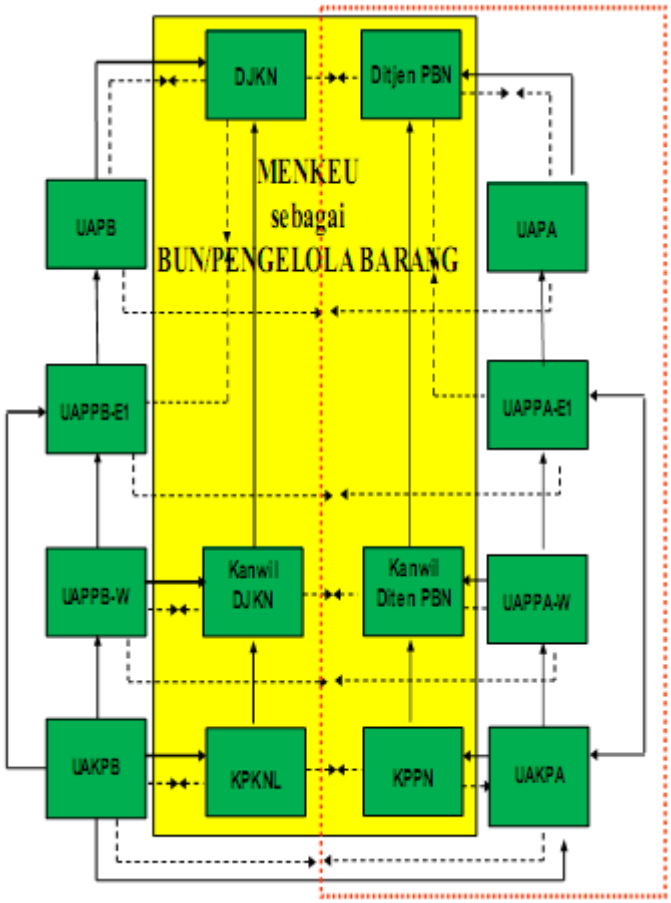

II. PENDEKATAN PENYUSUNAN LAPORAN

Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan periode pelaporan Tahun 2019 merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek Barang Milik Negara yang ditatausahakan dan dikelola oleh satuan kerja BALAI VETERINER MEDAN (018.06.0700.239519.000.KD). Nilai Barang Milik Negara Gabungan (Intrakomptabel dan Ekstrakomptabel) yang disajikan pada periode laporan Tahun 2019 terdiri dari nilai Barang Milik Negara berupa saldo awal laporan yang merupakan nilai BMN gabungan periode sebelumnya yang menjadi saldo awal laporan berjalan, serta nilai mutasi yang terjadi selama periode pelaporan Tahun 2019. Nilai mutasi Barang Milik Negara tersebut berasal dari transaksi keuangan dan transaksi non-keuangan. Mutasi Barang Milik Negara yang

berasal dari transaksi keuangan merupakan penambahan nilai Barang Milik Negara yang berasal dari perolehan dan/atau penambahan Barang Milik Negara yang berasal dari pembiayaan APBN selama periode tahun berjalan, sedangkan transaksi non-keuangan merupakan transaksi penambahan dan pengurangan atas Barang Milik Negara yang berasal dari pembiayaan selain APBN periode tahun berjalan.

Selain memperoleh dana dari DIPA BALAI VETERINER MEDAN (018.06.0700.239519.000.KD), dalam periode pelaporan Tahun 2019 ini juga mengelola dana yang berasal dari BA 999.07 (Belanja Subsidi) sebesar Rp 0 (*** Nihil ***), dan BA 999.08 (Belanja Lain-lain) sebesar Rp0 (*** Nihil ***). Selanjutnya atas penggunaan dana dari Bagian Anggaran Bendahara Umum Negara (BA 999.07 dan BA 999.08) disajikan dalam laporan barang tersendiri, terpisah dari laporan barang ini.

Laporan Barang Milik Negara ini disusun menggunakan sistem aplikasi sebagai alat bantu guna mempermudah dalam melakukan Penatausahaan Barang Milik Negara. Laporan Barang Kuasa Pengguna ini terdiri atas:

1. Neraca;
2. Laporan Barang Persediaan;
3. Laporan Aset Tetap (Intrakomptabel, Ekstrakomptabel, dan Gabungan);
4. Laporan Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP);
5. Laporan Aset Tak Berwujud;
6. Laporan Barang Bersejarah;
7. Laporan Kondisi Barang; (untuk tahunan)
8. Laporan Penyusutan;
9. Laporan Barang Hilang Yang Telah Diusulkan Penghapusannya Kepada Pengelola Barang;
10. Laporan Barang Rusak Berat Yang Telah Diusulkan Penghapusannya Kepada Pengelola Barang;
11. Laporan Barang Bantuan Pemerintah Yang Belum Ditetapkan Statusnya (BPYBDS);
12. Catatan atas Laporan Barang Milik Negara;
13. Berita Acara Rekonsiliasi (BAR) internal SAK-SIMAK;
14. Laporan PNBP yang terkait dengan pengelolaan BMN; dan
15. Arsip Data Komputer (ADK).

III. RINGKASAN BARANG MILIK NEGARA PERIODE TAHUN 2019

A. SALDO AWAL PERIODE TAHUN 2019

Saldo awal periode Tahun 2019 merupakan saldo akhir periode sebelumnya, yaitu saldo per 31 Desember 2018. Nilai Barang Milik Negara per 31 Desember 2018 pada BALAI VETERINER MEDAN (018.06.0700.239519.000.KD), adalah sebesar Rp.160.977.140.900 (Seratus Enam Puluh Milyar Sembilan Ratus Tujuh Puluh Tujuh Juta Seratus Empat Puluh Ribu Sembilan Ratus Rupiah) yang terdiri dari nilai Barang Milik Negara Intrakomptabel (Nilai Barang Milik Negara yang Disajikan Dalam Neraca) sebesar Rp.160.957.123.900 (Seratus Enam Puluh Milyar Sembilan Ratus Lima Puluh Tujuh Juta Seratus Dua Puluh Tiga Ribu Sembilan Ratus Rupiah) dan nilai Barang Milik Negara Ekstrakomptabel sebesar Rp.20.017.000 (Dua Puluh Juta Tujuh Belas Ribu Rupiah). Rincian saldo Barang Milik Negara diuraikan dalam tabel sebagai berikut :

Uraian	Saldo Akhir Laporan Sebelumnya	Saldo Awal Laporan Berjalan	Selisih
I. INTRAKOMPTABEL	**160.957.123.900**	**160.957.123.900**	**0**
Barang Konsumsi	725.000	725.000	0
Bahan untuk Pemeliharaan	1.675.000	1.675.000	0
Suku Cadang	146.416.000	146.416.000	0
Bahan Baku	4.350.000	4.350.000	0
Persediaan Lainnya	750.000	750.000	0
Tanah	116.078.786.000	116.078.786.000	0
Peralatan dan Mesin	34.108.440.726	34.108.440.726	0
Gedung dan Bangunan	8.276.906.000	8.276.906.000	0
Jalan dan Jembatan	125.674.000	125.674.000	0
Irigasi	1.008.497.000	1.008.497.000	0
Jaringan	1.178.004.174	1.178.004.174	0
Aset Tetap Lainnya	26.900.000	26.900.000	0
II. EKSTRAKOMPTABEL	**20.017.000**	**20.017.000**	**0**
Peralatan dan Mesin	20.017.000	20.017.000	0
III. GABUNGAN	**160.977.140.900**	**160.977.140.900**	**0**
Barang Konsumsi	725.000	725.000	0
Bahan untuk Pemeliharaan	1.675.000	1.675.000	0
Suku Cadang	146.416.000	146.416.000	0
Bahan Baku	4.350.000	4.350.000	0
Persediaan Lainnya	750.000	750.000	0
Tanah	116.078.786.000	116.078.786.000	0
Peralatan dan Mesin	34.128.457.726	34.128.457.726	0
Gedung dan Bangunan	8.276.906.000	8.276.906.000	0
Jalan dan Jembatan	125.674.000	125.674.000	0

Irigasi	1.008.497.000	1.008.497.000	0
Jaringan	1.178.004.174	1.178.004.174	0
Aset Tetap Lainnya	26.900.000	26.900.000	0

Tidak terdapat perubahan penyajian saldo awal dalam penyajian laporan ini dengan saldo akhir periode sebelumnya yang menjadi saldo awal periode berjalan.

B. RINGKASAN POSISI BARANG MILIK NEGARA DI NERACA PERIODE TAHUN 2019

Nilai Barang Milik Negara Gabungan (Intrakomptabel dan Ekstrakomptabel) menurut Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan periode pelaporan Tahun 2019 adalah sebesar Rp.131.497.104.478 (Seratus Tiga Puluh Satu Milyar Empat Ratus Sembilan Puluh Tujuh Juta Seratus Empat Ribu Empat Ratus Tujuh Puluh Delapan Rupiah), yang terdiri dari nilai Barang Milik Negara berupa saldo awal laporan sebesar Rp133.330.754.869 (Seratus Tiga Puluh Tiga Milyar Tiga Ratus Tiga Puluh Juta Tujuh Ratus Lima Puluh Empat Ribu Delapan Ratus Enam Puluh Sembilan Rupiah), serta nilai mutasi yang terjadi selama periode pelaporan Tahun 2019 sebesar Rp.1.833.650.391 (Delapan Ratus Tiga Puluh Tiga Juta Enam Ratus Lima Puluh Ribu Tiga Ratus Sembilan Puluh Satu Rupiah).

Nilai Barang Milik Negara Gabungan (Intrakomptabel dan Ekstrakomptabel) dijelaskan pada tabel dibawah ini.

Uraian	Saldo Awal	Mutasi		Saldo Akhir
		Mutasi Tambah	Mutasi Kurang	
I. INTRAKOMPTABEL	**133.330.649.869**	**1.357.559.700**	**3.191.150.091**	**131.497.059.478**
Barang Konsumsi	725.000	0	725.000	0
Bahan untuk Pemeliharaan	1.675.000	0	1.675.000	0
Suku Cadang	146.416.000	783.834.700	0	930.250.700
Bahan Baku	4.350.000	0	1.350.000	3.000.000
Persediaan Lainnya	750.000	0	300.000	450.000
Tanah	116.078.786.000	0	0	116.078.786.000
Peralatan dan Mesin	34.108.440.726	357.000.000	0	34.465.440.726
Gedung dan Bangunan	8.276.906.000	216.725.000	216.725.000	8.276.906.000
Jalan dan Jembatan	125.674.000	0	0	125.674.000
Irigasi	1.008.497.000	0	0	1.008.497.000
Jaringan	1.178.004.174	0	0	1.178.004.174
Aset Tetap Lainnya	26.900.000	0	0	26.900.000
Akumulasi Penyusutan Peralatan	-26.506.276.365	0	2.274.307.749	-28.780.584.114

dan Mesin				
Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	-794.477.225	0	596.372.491	-1.390.849.716
Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan	-94.255.500	0	31.418.500	-125.674.000
Akumulasi Penyusutan Irigasi	-44.639.317	0	29.759.545	-74.398.862
Akumulasi Penyusutan Jaringan	-186.825.624	0	38.516.806	-225.342.430
II. EKSTRAKOMPTABEL	**105.000**	**0**	**60.000**	**45.000**
Peralatan dan Mesin	20.017.000	0	0	20.017.000
Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	-19.912.000	0	60.000	-19.972.000
III. GABUNGAN	**133.330.754.869**	**1.357.559.700**	**3.191.210.091**	**131.497.104.478**
Barang Konsumsi	725.000	0	725.000	0
Bahan untuk Pemeliharaan	1.675.000	0	1.675.000	0
Suku Cadang	146.416.000	783.834.700	0	930.250.700
Bahan Baku	4.350.000	0	1.350.000	3.000.000
Persediaan Lainnya	750.000	0	300.000	450.000
Tanah	116.078.786.000	0	0	116.078.786.000
Peralatan dan Mesin	34.128.457.726	357.000.000	0	34.485.457.726
Gedung dan Bangunan	8.276.906.000	216.725.000	216.725.000	8.276.906.000
Jalan dan Jembatan	125.674.000	0	0	125.674.000
Irigasi	1.008.497.000	0	0	1.008.497.000
Jaringan	1.178.004.174	0	0	1.178.004.174
Aset Tetap Lainnya	26.900.000	0	0	26.900.000
Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	-26.526.188.365	0	2.274.367.749	-28.800.556.114
Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	-794.477.225	0	596.372.491	-1.390.849.716
Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan	-94.255.500	0	31.418.500	-125.674.000
Akumulasi Penyusutan Irigasi	-44.639.317	0	29.759.545	-74.398.862

Akumulasi Penyusutan Jaringan	-186.825.624	0	38.516.806	-225.342.430

C. RINCIAN MUTASI BARANG MILIK NEGARA PERIODE TAHUN 2019

Mutasi Barang Milik Negara per 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

1. Persediaan

Saldo Persediaan pada BALAI VETERINER MEDAN (018.06.0700.239519.000.KD) per 31 Desember 2019 sebesar Rp.933.700.700 (Sembilan Ratus Tiga Puluh Tiga Juta Tujuh Ratus Ribu Tujuh Ratus Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp.153.916.000 (Seratus Lima Puluh Tiga Juta Sembilan Ratus Enam Belas Ribu Rupiah), dan total mutasi persediaan selama periode pelaporan sebesar Rp.779.784.700 (Tujuh Ratus Tujuh Puluh Sembilan Juta Tujuh Ratus Delapan Puluh Empat Ribu Tujuh Ratus Rupiah).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Saldo Awal	Saldo Akhir	Penambahan/ Pengurangan
117111 Barang Konsumsi	725.000	0	-725.000
117113 Bahan untuk Pemeliharaan	1.675.000	0	-1.675.000
117114 Suku Cadang	146.416.000	930.250.700	783.834.700
117131 Bahan Baku	4.350.000	3.000.000	-1.350.000
117199 Persediaan Lainnya	750.000	450.000	-300.000
TOTAL	**153.916.000**	**933.700.700**	**779.784.700**

Total nilai Barang Persediaan yang dalam kondisi rusak dan usang adalah sebesar Rp.0 (*** Nihil ***), yang terdiri dari Barang Persediaan dengan kondisi rusak sebesar Rp.0 (*** Nihil ***), dan kondisi usang sebesar Rp0 (*** Nihil ***).

Untuk rincian atas belanja 526 atas transaksi tahun berjalan pada satker BALAI VETERINER MEDAN (018.06.0700.239519.000.KD) sampai dengan tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Akun	Saldo Awal Persediaan 526	Realisasi Tahun Berjalan	Diserahkan ke Masyarakat/ Pemda	Reklasifikasi ke Aset Tetap		Saldo Akhir Persediaan
				Tahun Sebelumnya	Tahun Berjalan	
526115	0	15.304.493.050	15.304.493.050	0	0	0

526311	0	702.647.500	702.647.500	0	0	0
JUMLAH		**16.007.140.550**	**16.007.140.550**			

2. Tanah

Saldo Tanah pada BALAI VETERINER MEDAN (018.06.0700.239519.000.KD) per 31 Desember 2019 sebesar Rp.116.078.786.000 (Seratus Enam Belas Milyar Tujuh Puluh Delapan Juta Tujuh Ratus Delapan Puluh Enam Ribu Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp.16.078.786.000 (Seratus Enam Belas Milyar Tujuh Puluh Delapan Juta Tujuh Ratus Delapan Puluh Enam Ribu Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp.0 (*** Nihil ***), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp.0 (*** Nihil ***).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel
A. Saldo Awal	**116.078.786.000**
B. Mutasi Tambah	**0**
C. Mutasi Kurang	**0**
D. Saldo Akhir	**116.078.786.000**

Tidak terdapat mutasi penambahan maupun pengurangan atas nilai Tanah.

Rincian data Tanah berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m2)	Nilai (Rp)
Baik	27.715	116.078.786.000
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

Rincian mutasi Tanah per kelompok barang adalah sebagai berikut:

2.01.01 Tanah Persil

Saldo Tanah Persil pada BALAI VETERINER MEDAN (018.06.0700.239519.000.KD) per 31 Desember 2019 sebesar Rp.116.078.786.000 (Seratus Enam Belas Milyar Tujuh Puluh Delapan Juta Tujuh Ratus Delapan Puluh Enam Ribu Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp.116.078.786.000 (Seratus Enam Belas Milyar Tujuh Puluh Delapan Juta Tujuh Ratus Delapan Puluh Enam Ribu Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp.0 (*** Nihil ***), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp.0 (*** Nihil ***).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel
A. Saldo Awal	**116.078.786.000**
B. Mutasi Tambah	**0**
C. Mutasi Kurang	**0**
D. Saldo Akhir	**116.078.786.000**

Tidak terdapat mutasi penambahan maupun pengurangan atas nilai Tanah Persil.

Rincian data Tanah Persil berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m2)	Nilai (Rp)
Baik	27.715	116.078.786.000
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

3. Peralatan dan Mesin

Saldo Peralatan dan Mesin pada BALAI VETERINER MEDAN (018.06.0700.239519.000.KD) per 31 Desember 2019 sebesar Rp.34.485.457.726 (Tiga Puluh Empat Milyar Empat Ratus Delapan Puluh Lima Juta Empat Ratus Lima Puluh Tujuh Ribu Tujuh Ratus Dua Puluh Enam Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp.34.128.457.726 (Tiga Puluh Empat Milyar Seratus Dua Puluh Delapan Juta Empat Ratus Lima Puluh Tujuh Ribu Tujuh Ratus Dua Puluh Enam Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp357.000.000 (Tiga Ratus Lima Puluh Tujuh Juta Rupiah), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp.0 (*** Nihil ***).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
A. Saldo Awal	**34.108.440.726**	**20.017.000**	**34.128.457.726**
B. Mutasi Tambah	**357.000.000**	**0**	**357.000.000**
Pembelian	357.000.000	0	357.000.000
C. Mutasi Kurang	**0**	**0**	**0**
D. Saldo Akhir	**34.465.440.726**	**20.017.000**	**34.485.457.726**

Penjelasan mutasi penambahan atas nilai Peralatan dan Mesin adalah sebagai berikut:

Mutasi tambah atas nilai Peralatan dan Mesin senilai Rp.357.000.000 (Tiga Ratus Lima Puluh Tujuh Juta Rupiah), berasal dari:

1. Pembelian 1 unit Mobil Mini Bus Toyota Innova

Rincian data Peralatan dan Mesin berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m2/unit)	Nilai (Rp)
Baik	1.255	34.485.073.726
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	6	384.000

Rincian mutasi Peralatan dan Mesin per kelompok barang adalah sebagai berikut:

3.02 Alat Angkutan

Saldo Alat Angkutan pada BALAI VETERINER MEDAN (018.06.0700.239519.000.KD) per 31 Desember 2019 sebesar Rp.2.617.048.000 (Dua Milyar Enam Ratus Tujuh Belas Juta Empat Puluh Delapan Ribu Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp.2.260.048.000 (Dua Milyar Dua Ratus Enam Puluh Juta Empat Puluh Delapan Ribu Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp.357.000.000 (Tiga Ratus Lima Puluh Tujuh Juta Rupiah), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp0 (*** Nihil ***).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
A. Saldo Awal	**2.260.048.000**	**0**	**2.260.048.000**
B. Mutasi Tambah	**357.000.000**	**0**	**357.000.000**
Pembelian	357.000.000	0	357.000.000
C. Mutasi Kurang	**0**	**0**	**0**
D. Saldo Akhir	**2.617.048.000**	**0**	**2.617.048.000**

Penjelasan mutasi penambahan atas nilai Alat Angkutan adalah sebagai berikut:

Mutasi tambah atas nilai Alat Angkutan senilai Rp.357.000.000 (Tiga Ratus Lima Puluh Tujuh Juta Rupiah), berasal dari:

1. Pembelian 1 unit Mobil Mini Bus Toyota Innova

Rincian data Alat Angkutan berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m2/unit)	Nilai (Rp)
Baik	19	2.617.048.000
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

3.03 Alat Bengkel Dan Alat Ukur

Saldo Alat Bengkel Dan Alat Ukur pada BALAI VETERINER MEDAN (018.06.0700.239519.000.KD) per 31 Desember 2019 sebesar Rp.356.521.447 (Tiga Ratus Lima Puluh Enam Juta Lima Ratus Dua Puluh Satu Ribu Empat Ratus Empat Puluh Tujuh Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp.356.521.447 (Tiga Ratus Lima Puluh Enam Juta Lima Ratus Dua Puluh Satu Ribu Empat Ratus Empat Puluh Tujuh Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp0 (*** Nihil ***), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp0 (*** Nihil ***).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
A. Saldo Awal	**356.443.447**	**78.000**	**356.521.447**
B. Mutasi Tambah	**0**	**0**	**0**
C. Mutasi Kurang	**0**	**0**	**0**
D. Saldo Akhir	**356.443.447**	**78.000**	**356.521.447**

Tidak terdapat mutasi penambahan maupun pengurangan atas nilai Alat Bengkel Dan Alat Ukur.

Rincian data Alat Bengkel Dan Alat Ukur berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m2/unit)	Nilai (Rp)
Baik	11	356.521.447
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

3.04 Alat Pertanian

Saldo Alat Pertanian pada BALAI VETERINER MEDAN (018.06.0700.239519.000.KD) per 31 Desember 2019 sebesar Rp.126.731.601 (Seratus Dua Puluh Enam Juta Tujuh Ratus Tiga Puluh Satu Ribu Enam Ratus Satu Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp.126.731.601 (Seratus Dua Puluh Enam Juta Tujuh Ratus Tiga Puluh Satu Ribu Enam Ratus Satu Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp.0 (*** Nihil ***), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp.0 (*** Nihil ***).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
A. Saldo Awal	**126.731.601**	**0**	**126.731.601**
B. Mutasi Tambah	**0**	**0**	**0**
C. Mutasi Kurang	**0**	**0**	**0**
D. Saldo Akhir	**126.731.601**	**0**	**126.731.601**

Tidak terdapat mutasi penambahan maupun pengurangan atas nilai Alat Pertanian.

Rincian data Alat Pertanian berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m2/unit)	Nilai (Rp)
Baik	1	126.731.601
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

3.05 Alat Kantor & Rumah Tangga

Saldo Alat Kantor & Rumah Tangga pada BALAI VETERINER MEDAN (018.06.0700.239519.000.KD) per 31 Desember 2019 sebesar Rp.2.190.007.605 (Dua Milyar Seratus Sembilan Puluh Juta Tujuh Ribu Enam Ratus Lima Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp.2.190.007.605 (Dua Milyar Seratus Sembilan Puluh Juta Tujuh Ribu Enam Ratus Lima Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp.0 (*** Nihil ***), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp.0 (*** Nihil ***).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
A. Saldo Awal	**2.173.478.605**	**16.529.000**	**2.190.007.605**
B. Mutasi Tambah	**0**	**0**	**0**
C. Mutasi Kurang	**0**	**0**	**0**
D. Saldo Akhir	**2.173.478.605**	**16.529.000**	**2.190.007.605**

Tidak terdapat mutasi penambahan maupun pengurangan atas nilai Alat Kantor & Rumah Tangga.

Rincian data Alat Kantor & Rumah Tangga berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m2/unit)	Nilai (Rp)
Baik	789	2.189.623.605
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	6	384.000

3.06. Alat Studio, Komunikasi Dan Pemancar

Saldo Alat Studio, Komunikasi Dan Pemancar pada BALAI VETERINER MEDAN (018.06.0700.239519.000.KD) per 31 Desember 2019 sebesar Rp.228.647.100 (Dua Ratus Dua Puluh Delapan Juta Enam Ratus Empat Puluh Tujuh Ribu Seratus Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp.228.647.100 (Dua Ratus Dua Puluh Delapan Juta Enam Ratus Empat Puluh Tujuh Ribu Seratus Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp.0 (*** Nihil ***), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp.0 (*** Nihil ***).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
A. Saldo Awal	**225.387.100**	**3.260.000**	**228.647.100**
B. Mutasi Tambah	**0**	**0**	**0**
C. Mutasi Kurang	**0**	**0**	**0**
D. Saldo Akhir	**225.387.100**	**3.260.000**	**228.647.100**

Tidak terdapat mutasi penambahan maupun pengurangan atas nilai Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar.

Rincian data Alat Studio, Komunikasi Dan Pemancar berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m2/unit)	Nilai (Rp)
Baik	51	228.647.100
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

3.07 Alat Kedokteran Dan Kesehatan

Saldo Alat Kedokteran Dan Kesehatan pada BALAI VETERINER MEDAN (018.06.0700.239519.000.KD) per 31 Desember 2019 sebesar Rp.2.750.504.383 (Dua Milyar Tujuh Ratus Lima Puluh Juta Lima Ratus Empat Ribu Tiga Ratus Delapan Puluh Tiga Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp.2.750.504.383 (Dua Milyar Tujuh Ratus Lima Puluh Juta Lima Ratus Empat Ribu Tiga Ratus Delapan Puluh Tiga Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp.0 (*** Nihil ***), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp.0 (*** Nihil ***).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
A. Saldo Awal	**2.750.504.383**	**0**	**2.750.504.383**
B. Mutasi Tambah	**0**	**0**	**0**
C. Mutasi Kurang	**0**	**0**	**0**

D. Saldo Akhir	**2.750.504.383**	**0**	**2.750.504.383**

Tidak terdapat mutasi penambahan maupun pengurangan atas nilai Alat Kedokteran Dan Kesehatan.

Rincian data Alat Kedokteran Dan Kesehatan berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m2/unit)	Nilai (Rp)
Baik	24	2.750.504.383
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

3.08 Alat Laboratorium

Saldo Alat Laboratorium pada BALAI VETERINER MEDAN (018.06.0700.239519.000.KD) per 31 Desember 2019 sebesar Rp.22.777.973.270 (Dua Puluh Dua Milyar Tujuh Ratus Tujuh Puluh Tujuh Juta Sembilan Ratus Tujuh Puluh Tiga Ribu Dua Ratus Tujuh Puluh Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp.22.777.973.270 (Dua Puluh Dua Milyar Tujuh Ratus Tujuh Puluh Tujuh Juta Sembilan Ratus Tujuh Puluh Tiga Ribu Dua Ratus Tujuh Puluh Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp.0 (*** Nihil ***), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp.0 (*** Nihil ***).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
A. Saldo Awal	**22.777.823.270**	**150.000**	**22.777.973.270**
B. Mutasi Tambah	**0**	**0**	**0**
C. Mutasi Kurang	**0**	**0**	**0**
D. Saldo Akhir	**22.777.823.270**	**150.000**	**22.777.973.270**

Tidak terdapat mutasi penambahan maupun pengurangan atas nilai Alat Laboratorium.

Rincian data Alat Laboratorium berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m2/unit)	Nilai (Rp)
Baik	219	22.777.973.270
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

3.09. Alat Persenjataan

Saldo Alat Persenjataan pada BALAI VETERINER MEDAN (018.06.0700.239519.000.KD) per 31 Desember 2019 sebesar Rp.2.504.867.080 (Dua Milyar Lima Ratus Empat Juta Delapan Ratus Enam Puluh Tujuh Ribu Delapan Puluh Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp.2.504.867.080 (Dua Milyar Lima Ratus Empat Juta Delapan Ratus Enam Puluh Tujuh Ribu Delapan Puluh Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp.0 (*** Nihil ***), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp.0 (*** Nihil ***).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
A. Saldo Awal	**2.504.867.080**	**0**	**2.504.867.080**
B. Mutasi Tambah	**0**	**0**	**0**
C. Mutasi Kurang	**0**	**0**	**0**
D. Saldo Akhir	**2.504.867.080**	**0**	**2.504.867.080**

Tidak terdapat mutasi penambahan maupun pengurangan atas nilai Alat Persenjataan.

Rincian data Alat Persenjataan berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m2/unit)	Nilai (Rp)
Baik	6	2.504.867.080
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

3.10 Komputer

Saldo Komputer pada BALAI VETERINER MEDAN (018.06.0700.239519.000.KD) per 31 Desember 2019 sebesar Rp.766.222.440 (Tujuh Ratus Enam Puluh Enam Juta Dua Ratus Dua Puluh Dua Ribu Empat Ratus Empat Puluh Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp.766.222.440 (Tujuh Ratus Enam Puluh Enam Juta Dua Ratus Dua Puluh Dua Ribu Empat Ratus Empat Puluh Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp.0 (*** Nihil ***), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp.0 (*** Nihil ***).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
A. Saldo Awal	**766.222.440**	**0**	**766.222.440**
B. Mutasi Tambah	**0**	**0**	**0**
C. Mutasi Kurang	**0**	**0**	**0**
D. Saldo Akhir	**766.222.440**	**0**	**766.222.440**

Tidak terdapat mutasi penambahan maupun pengurangan atas nilai Komputer.

Rincian data Komputer berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m2/unit)	Nilai (Rp)
Baik	131	766.222.440
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

3.11 Alat Eksplorasi

Saldo Alat Eksplorasi pada BALAI VETERINER MEDAN (018.06.0700.239519.000.KD) per 31 Desember 2019 sebesar Rp.145.000.000 (Seratus Empat Puluh Lima Juta Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp.145.000.000 (Seratus Empat Puluh Lima Juta Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp.0 (*** Nihil ***), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp.0 (*** Nihil ***).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
A. Saldo Awal	**145.000.000**	**0**	**145.000.000**
B. Mutasi Tambah	**0**	**0**	**0**
C. Mutasi Kurang	**0**	**0**	**0**
D. Saldo Akhir	**145.000.000**	**0**	**145.000.000**

Tidak terdapat mutasi penambahan maupun pengurangan atas nilai Alat Eksplorasi.

Rincian data Alat Eksplorasi berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m2/unit)	Nilai (Rp)
Baik	1	145.000.000
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

3.15 Alat Keselamatan Kerja

Saldo Alat Keselamatan Kerja pada BALAI VETERINER MEDAN (018.06.0700.239519.000.KD) per 31 Desember 2019 sebesar Rp.21.934.800 (Dua Puluh Satu Juta Sembilan Ratus Tiga Puluh Empat Ribu Delapan Ratus Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp.21.934.800 (Dua Puluh Satu Juta Sembilan Ratus Tiga Puluh Empat Ribu Delapan Ratus Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp.0 (*** Nihil ***), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp.0 (*** Nihil ***).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
A. Saldo Awal	**21.934.800**	**0**	**21.934.800**
B. Mutasi Tambah	**0**	**0**	**0**
C. Mutasi Kurang	**0**	**0**	**0**
D. Saldo Akhir	**21.934.800**	**0**	**21.934.800**

Tidak terdapat mutasi penambahan maupun pengurangan atas nilai Alat Keselamatan Kerja.

Rincian data Alat Keselamatan Kerja berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m2/unit)	Nilai (Rp)
Baik	3	21.934.800
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

4. Gedung dan Bangunan

Saldo Gedung dan Bangunan pada BALAI VETERINER MEDAN (018.06.0700.239519.000.KD) per 31 Desember 2019 sebesar Rp.8.276.906.000 (Delapan Milyar Dua Ratus Tujuh Puluh Enam Juta Sembilan Ratus Enam Ribu Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp.8.276.906.000 (Delapan Milyar Dua Ratus Tujuh Puluh Enam Juta Sembilan Ratus Enam Ribu Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp.216.725.000 (Dua Ratus Enam Belas Juta Tujuh Ratus Dua Puluh Lima Ribu Rupiah), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp.216.725.000 (Dua Ratus Enam Belas Juta Tujuh Ratus Dua Puluh Lima Ribu Rupiah).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
A. Saldo Awal	**8.276.906.000**	**0**	**8.276.906.000**
B. Mutasi Tambah	**216.725.000**	**0**	**216.725.000**
Reklasifikasi Masuk	216.725.000	0	216.725.000
C. Mutasi Kurang	**-216.725.000**	**0**	**-216.725.000**
Reklasifikasi Keluar	-216.725.000	0	-216.725.000
D. Saldo Akhir	**8.276.906.000**	**0**	**8.276.906.000**

Penjelasan mutasi penambahan dan pengurangan atas nilai Gedung dan Bangunan adalah sebagai berikut:

Mutasi tambah atas nilai Gedung dan Bangunan senilai Rp.216.725.000 (Dua Ratus Enam Belas Juta Tujuh Ratus Dua Puluh Lima Ribu Rupiah), berasal dari:

Enam Belas Juta Tujuh Ratus Dua Puluh Lima Ribu Rupiah), berasal dari:

1. Reklasifikasi Masuk Rumah Negara Golongan I Tipe B

Mutasi kurang atas nilai Gedung dan Bangunan senilai Rp. 216.725.000 (Dua Ratus Enam Belas Juta Tujuh Ratus Dua Puluh Lima Ribu Rupiah), berasal dari:

1. Reklasifikasi Keluar Rumah Negara Golongan II Tipe B

Rincian data Gedung dan Bangunan berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m2/unit)	Nilai (Rp)
Baik	34	8.276.906.000
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

Rincian mutasi Gedung dan Bangunan per kelompok barang adalah sebagai berikut:

4.01 Bangunan Gedung

Saldo Bangunan Gedung pada BALAI VETERINER MEDAN (018.06.0700.239519.000.KD) per 31 Desember 2019 sebesar Rp.7.612.070.000 (Tujuh Milyar Enam Ratus Dua Belas Juta Tujuh Puluh Ribu Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp.7.612.070.000 (Tujuh Milyar Enam Ratus Dua Belas Juta Tujuh Puluh Ribu Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp.216.725.000 (Dua Ratus Enam Belas Juta Tujuh Ratus Dua Puluh Lima Ribu Rupiah), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp.216.725.000 (Dua Ratus Enam Belas Juta Tujuh Ratus Dua Puluh Lima Ribu Rupiah).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
A. Saldo Awal	**7.612.070.000**	**0**	**7.612.070.000**
B. Mutasi Tambah	**216.725.000**	**0**	**216.725.000**
Reklasifikasi Masuk	216.725.000	0	216.725.000
C. Mutasi Kurang	**-216.725.000**	**0**	**-216.725.000**
Reklasifikasi Keluar	-216.725.000	0	-216.725.000
D. Saldo Akhir	**7.612.070.000**	**0**	**7.612.070.000**

Penjelasan mutasi penambahan dan pengurangan atas nilai Bangunan Gedung adalah sebagai berikut:

Mutasi tambah atas nilai Bangunan Gedung senilai Rp.216.725.000 (Dua Ratus Enam Belas Juta Tujuh Ratus Dua Puluh Lima Ribu Rupiah), berasal dari:

2. Reklasifikasi Masuk Rumah Negara Golongan I Tipe B

Mutasi kurang atas nilai Gedung dan Bangunan senilai Rp.216.725.000 (Dua Ratus Enam Belas Juta Tujuh Ratus Dua Puluh Lima Ribu Rupiah), berasal dari:

1. Reklasifikasi Keluar Rumah Negara Golongan II Tipe B

Rincian data Bangunan Gedung berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m2/unit)	Nilai (Rp)
Baik	30	7.612.070.000
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

4.02 Monumen

Saldo Monumen pada BALAI VETERINER MEDAN (018.06.0700.239519.000.KD) per 31 Desember 2019 sebesar Rp.21.513.000 (Dua Puluh Satu Juta Lima Ratus Tiga Belas Ribu Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp.21.513.000 (Dua Puluh Satu Juta Lima Ratus Tiga Belas Ribu Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp.0 (*** Nihil ***), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp.0 (*** Nihil ***).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
A. Saldo Awal	**21.513.000**	**0**	**21.513.000**
B. Mutasi Tambah	**0**	**0**	**0**
C. Mutasi Kurang	**0**	**0**	**0**
D. Saldo Akhir	**21.513.000**	**0**	**21.513.000**

Tidak terdapat mutasi penambahan maupun pengurangan atas nilai Monumen.

Rincian data Monumen berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m2/unit)	Nilai (Rp)
Baik	1	21.513.000
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

4.04 Tugu Titik Kontrol/pasti

Saldo Tugu Titik Kontrol/pasti pada BALAI VETERINER MEDAN (018.06.0700.239519.000.KD) per 31 Desember 2019 sebesar Rp.643.323.000 (Enam Ratus Empat Puluh Tiga Juta Tiga Ratus Dua Puluh Tiga Ribu Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp.643.323.000 (Enam Ratus Empat Puluh Tiga Juta Tiga Ratus Dua Puluh Tiga Ribu Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp.0 (*** Nihil ***), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp.0 (*** Nihil ***).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
A. Saldo Awal	**643.323.000**	**0**	**643.323.000**
B. Mutasi Tambah	**0**	**0**	**0**
C. Mutasi Kurang	**0**	**0**	**0**
D. Saldo Akhir	**643.323.000**	**0**	**643.323.000**

Tidak terdapat mutasi penambahan maupun pengurangan atas nilai Tugu Titik Kontrol/pasti.

Rincian data Tugu Titik Kontrol/pasti berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m2/unit)	Nilai (Rp)
Baik	3	643.323.000
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

5. Jalan dan Jembatan

Saldo Jalan dan Jembatan pada BALAI VETERINER MEDAN (018.06.0700.239519.000.KD) per 31 Desember 2019 sebesar Rp.125.674.000 (Seratus Dua Puluh Lima Juta Enam Ratus Tujuh Puluh Empat Ribu Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp.125.674.000 (Seratus Dua Puluh Lima Juta Enam Ratus Tujuh Puluh Empat Ribu Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp.0 (*** Nihil ***), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp.0 (*** Nihil ***).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
A. Saldo Awal	**125.674.000**	**0**	**125.674.000**
B. Mutasi Tambah	**0**	**0**	**0**
C. Mutasi Kurang	**0**	**0**	**0**
D. Saldo Akhir	**125.674.000**	**0**	**125.674.000**

Tidak terdapat mutasi penambahan maupun pengurangan atas nilai Jalan dan Jembatan.

Rincian data Jalan dan Jembatan berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m2/unit)	Nilai (Rp)
Baik	900	125.674.000
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

Rincian mutasi Jalan dan Jembatan per kelompok barang adalah sebagai berikut:

5.01 Jalan Dan Jembatan

Saldo Jalan Dan Jembatan pada BALAI VETERINER MEDAN (018.06.0700.239519.000.KD) per 31 Desember 2019 sebesar Rp.125.674.000 (Seratus Dua Puluh Lima Juta Enam Ratus Tujuh Puluh Empat Ribu Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp.125.674.000 (Seratus Dua Puluh Lima Juta Enam Ratus Tujuh Puluh Empat Ribu Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp.0 (*** Nihil ***), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp.0 (*** Nihil ***).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
A. Saldo Awal	**125.674.000**	**0**	**125.674.000**
B. Mutasi Tambah	**0**	**0**	**0**
C. Mutasi Kurang	**0**	**0**	**0**
D. Saldo Akhir	**125.674.000**	**0**	**125.674.000**

Tidak terdapat mutasi penambahan maupun pengurangan atas nilai Jalan Dan Jembatan.

Rincian data Jalan Dan Jembatan berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m2/unit)	Nilai (Rp)
Baik	900	125.674.000
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

6. Irigasi

Saldo Irigasi pada BALAI VETERINER MEDAN (018.06.0700.239519.000.KD) per 31 Desember 2019 sebesar Rp.1.008.497.000 (Satu Milyar Delapan Juta Empat Ratus Sembilan Puluh Tujuh Ribu Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp1.008.497.000 (Satu Milyar Delapan Juta Empat Ratus Sembilan Puluh Tujuh Ribu Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp.0 (*** Nihil ***), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp.0 (*** Nihil ***).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
A. Saldo Awal	**1.008.497.000**	**0**	**1.008.497.000**
B. Mutasi Tambah	**0**	**0**	**0**
C. Mutasi Kurang	**0**	**0**	**0**
D. Saldo Akhir	**1.008.497.000**	**0**	**1.008.497.000**

Tidak terdapat mutasi penambahan maupun pengurangan atas nilai Irigasi.

Rincian data Irigasi berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m2/unit)	Nilai (Rp)
Baik	1	971.804.000
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	1	36.693.000

Rincian mutasi Irigasi per kelompok barang adalah sebagai berikut:

5.02 Bangunan Air

Saldo Bangunan Air pada BALAI VETERINER MEDAN (018.06.0700.239519.000.KD) per 31 Desember 2019 sebesar Rp.1.008.497.000 (Satu Milyar Delapan Juta Empat Ratus Sembilan Puluh Tujuh Ribu Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp.1.008.497.000 (Satu Milyar Delapan Juta Empat Ratus Sembilan Puluh Tujuh Ribu Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp.0 (*** Nihil ***), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp.0 (*** Nihil ***).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
A. Saldo Awal	**1.008.497.000**	**0**	**1.008.497.000**
B. Mutasi Tambah	**0**	**0**	**0**
C. Mutasi Kurang	**0**	**0**	**0**
D. Saldo Akhir	**1.008.497.000**	**0**	**1.008.497.000**

Tidak terdapat mutasi penambahan maupun pengurangan atas nilai Bangunan Air.

Rincian data Bangunan Air berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m2/unit)	Nilai (Rp)
Baik	1	971.804.000
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	1	36.693.000

7. Jaringan

Saldo Jaringan pada BALAI VETERINER MEDAN (018.06.0700.239519.000.KD) per 31 Desember 2019 sebesar Rp.1.178.004.174 (Satu Milyar Seratus Tujuh Puluh Delapan Juta Empat Ribu Seratus Tujuh Puluh Empat Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp.1.178.004.174 (Satu Milyar Seratus Tujuh Puluh Delapan Juta Empat Ribu Seratus Tujuh Puluh Empat Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp.0 (*** Nihil ***), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp.0 (*** Nihil ***).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
A. Saldo Awal	**1.178.004.174**	**0**	**1.178.004.174**
B. Mutasi Tambah	**0**	**0**	**0**
C. Mutasi Kurang	**0**	**0**	**0**
D. Saldo Akhir	**1.178.004.174**	**0**	**1.178.004.174**

Tidak terdapat mutasi penambahan maupun pengurangan atas nilai Jaringan.

Rincian data Jaringan berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m2/unit)	Nilai (Rp)
Baik	2	1.178.004.174
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

Rincian mutasi Jaringan per kelompok barang adalah sebagai berikut:

5.04 Jaringan

Saldo Jaringan pada BALAI VETERINER MEDAN (018.06.0700.239519.000.KD) per 31 Desember 2019 sebesar Rp.1.178.004.174 (Satu Milyar Seratus Tujuh Puluh Delapan Juta Empat Ribu Seratus Tujuh Puluh Empat Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp.1.178.004.174 (Satu Milyar Seratus Tujuh Puluh Delapan Juta Empat Ribu Seratus Tujuh Puluh Empat Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp.0 (*** Nihil ***), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp.0 (*** Nihil ***).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
A. Saldo Awal	**1.178.004.174**	**0**	**1.178.004.174**
B. Mutasi Tambah	**0**	**0**	**0**
C. Mutasi Kurang	**0**	**0**	**0**
D. Saldo Akhir	**1.178.004.174**	**0**	**1.178.004.174**

Tidak terdapat mutasi penambahan maupun pengurangan atas nilai Jaringan.

Rincian data Jaringan berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m2/unit)	Nilai (Rp)
Baik	2	1.178.004.174
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

8. Aset Tetap Lainnya

Saldo Aset Tetap Lainnya pada BALAI VETERINER MEDAN (018.06.0700.239519.000.KD) per 31 Desember 2019 sebesar Rp.26.900.000 (Dua Puluh Enam Juta Sembilan Ratus Ribu Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp.26.900.000 (Dua Puluh Enam Juta Sembilan Ratus Ribu Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp.0 (*** Nihil ***), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp.0 (*** Nihil ***).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
A. Saldo Awal	**26.900.000**	**0**	**26.900.000**
B. Mutasi Tambah	**0**	**0**	**0**
C. Mutasi Kurang	**0**	**0**	**0**
D. Saldo Akhir	**26.900.000**	**0**	**26.900.000**

Tidak terdapat mutasi penambahan maupun pengurangan atas nilai Aset Tetap Lainnya.

Rincian data Aset Tetap Lainnya berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m2/unit)	Nilai (Rp)
Baik	4	26.900.000
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

Rincian mutasi Aset Tetap Lainnya per kelompok barang adalah sebagai berikut:

6.01 Bahan Perpustakaan

Saldo Bahan Perpustakaan pada BALAI VETERINER MEDAN (018.06.0700.239519.000.KD) per 31 Desember 2019 sebesar Rp.26.900.000 (Dua Puluh Enam Juta Sembilan Ratus Ribu Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp.26.900.000 (Dua Puluh Enam Juta Sembilan Ratus Ribu Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp.0 (*** Nihil ***), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp.0 (*** Nihil ***).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
A. Saldo Awal	**26.900.000**	**0**	**26.900.000**
B. Mutasi Tambah	**0**	**0**	**0**
C. Mutasi Kurang	**0**	**0**	**0**
D. Saldo Akhir	**26.900.000**	**0**	**26.900.000**

Tidak terdapat mutasi penambahan maupun pengurangan atas nilai Bahan Perpustakaan.

Rincian data Bahan Perpustakaan berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m2/unit)	Nilai (Rp)
Baik	4	26.900.000
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

C. BARANG MILIK NEGARA PADA BALAI VETERINER MEDAN (018.06.0700.239519.000.KD) PER 31 DESEMBER 2019

1. Barang Milik Negara Per Akun Neraca

Nilai Barang Milik Negara pada BALAI VETERINER MEDAN (018.06.0700.239519.000.KD) PER 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp.131.497.104.478 (Seratus Tiga Puluh Satu Milyar Empat Ratus Sembilan Puluh Tujuh Juta Seratus Empat Ribu Empat Ratus Tujuh Puluh Delapan Rupiah), yang terdiri dari nilai Barang Milik Negara Intrakomptabel (Nilai Barang Milik Negara yang disajikan dalam Neraca) sebesar Rp.131.497.059.478 (Seratus Tiga Puluh Satu Milyar Empat Ratus Sembilan Puluh Tujuh Juta Lima Puluh Sembilan Ribu Empat

Ratus Tujuh Puluh Delapan Rupiah) dan nilai Barang Milik Negara Ekstrakomptabel sebesar Rp.45.000 (Empat Puluh Lima Ribu Rupiah).

Nilai Barang Milik Negara dimaksud disajikan berdasarkan klasifikasi pos-pos perkiraan Neraca yaitu:

Aset Lancar

* Persediaan

Aset Tetap

* Tanah
* Peralatan dan Mesin
* Gedung dan Bangunan
* Jalan, Irigasi, dan Jaringan
    * Aset Tetap Lainnya
    * Konstruksi Dalam Pengerjaan

    Aset Lainnya

    * Kemitraan Dengan Pihak Ketiga
    * Aset Tak Berwujud
    * Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan
    * Aset Tetap yang Dihentikan Dari Penggunaan Operasional Pemerintah
    * Aset Tak Berwujud yang tidak digunakan dalam Operasional Pemerintahan

    Penyajian nilai Barang Milik Negara dalam pos perkiraan Neraca tersebut dengan rincian sebagai berikut:

Uraian Neraca	Intrakomptabel		Ekstrakomptabel		Gabungan	
	Rp	%	Rp	%	Rp	%
Aset Lancar	**933.700.700**	**0,71**	**0**	**0,00**	**933.700.700**	**0,71**
Persediaan	933.700.700	0,71	0	0,00	933.700.700	0,71
Aset Tetap	**130.563.358.778**	**99,29**	**45.000**	**100,00**	**130.563.403.778**	**99,29**
Tanah	116.078.786.000	88,27	0	0,00	116.078.786.000	88,27
Akumulasi Penyusutan	0	0,00	0	0,00	0	0,00
Peralatan dan Mesin	34.465.440.726	26,21	20.017.000	****,**	34.485.457.726	26,23
Akumulasi Penyusutan	-28.780.584.114	-21,89	-19.972.000	****,**	-28.800.556.114	-21,90
Gedung dan Bangunan	8.276.906.000	6,29	0	0,00	8.276.906.000	6,29
Akumulasi Penyusutan	-1.390.849.716	-1,06	0	0,00	-1.390.849.716	-1,06
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	2.312.175.174	1,76	0	0,00	2.312.175.174	1,76
Akumulasi Penyusutan	-425.415.292	-0,32	0	0,00	-425.415.292	-0,32
Aset Tetap Lainnya	26.900.000	0,02	0	0,00	26.900.000	0,02
T O T A L	**131.497.059.478**	**100,00**	**45.000**	**100,00**	**131.497.104.478**	**100,00**

2. Perbandingan Nilai Barang Milik Negara pada Laporan Barang dan Laporan Keuangan

Uraian Neraca	Laporan BMN	Laporan Keuangan	Selisih
Persediaan	933.700.700	933.700.700	0

Tanah	116.078.786.000	116.078.786.000	0
Akumulasi Penyusutan	0	0	0
Peralatan dan Mesin	34.465.440.726	34.465.440.726	0
Akumulasi Penyusutan	-28.780.584.114	-28.780.584.114	0
Gedung dan Bangunan	8.276.906.000	8.276.906.000	0
Akumulasi Penyusutan	-1.390.849.716	-1.390.849.716	0
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	2.312.175.174	2.312.175.174	0
Akumulasi Penyusutan	-425.415.292	-425.415.292	0
Aset Tetap Lainnya	26.900.000	26.900.000	0
T O T A L	131.497.059.478	131.497.059.478	0

IV. INFORMASI BARANG MILIK NEGARA LAINNYA

A. PERKEMBANGAN BARANG MILIK NEGARA

Perkembangan nilai Barang Milik Negara secara Gabungan (Intrakomptabel dan Ekstrakomptabel) selama Lima (5) periode laporan terakhir, dapat disajikan sebagai berikut:

No.	Periode Laporan	Nilai Barang Milik Negara	Perkembangan	
			Rp	%
1.	Laporan BMN per 31 Desember 2019	131.494.654.478	-1.836.100.391	-1,4
2.	Laporan BMN per 31 Desember 2018	133.330.754.869	-4.993.324.530	-4
3.	Laporan BMN per 31 Desember 2017	138.324.079.399	64.930.198.587	88
4.	Laporan BMN per 31 Desember 2016	73.393.880.812	3.722.684.070	5
5.	Laporan BMN per 31 Desember 2015	69.671.196.742	30.937.757.336	80

B. INFORMASI PENGELOLAAN BARANG MILIK NEGARA

1. Penetapan Status Penggunaan Barang Milik Negara

Nilai Barang Milik Negara yang sudah dan belum ditetapkan status penggunaannya sampai dengan Laporan Barang Pengguna BALAI VETERINER MEDAN (018.06.0700.239519.000.KD) per 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

No.	Uraian	Sudah Ditetapkan Status Penggunaannya Rp	Belum Ditetapkan Status Penggunaannya Rp
1.	Tanah	116.078.786.000	0
2.	Peralatan dan Mesin	25.694.664.864	8.388.792.862
3.	Gedung dan Bangunan	7.482.035.000	794.871.000
4.	Jalan, Irigasi, dan Jaringan	0	2.312.175.174

5.	Aset Tetap Lainnya	0	26.900.000
	T O T A L	**149.255.485.864**	**11.522.739.036**

Beberapa penyebab Barang Milik Negara belum ditetapkan statusnya penggunaannya adalah:

1. Pada tahun ini telah terbit SK PSP untuk 74 Unin Alsin senilai Rp. 23.436.516.864 dengan SK Kementerian Keuangan nomor. 68/KM.6/WKN.02/2019.
2. Untuk Alsin yang nilai perolehannya dibawah 100 juta masih menunggu SK dari Eselon 1.
3. Banyaknya jumlah NUP aset yang harus di ajukan PSP nya.
4. Perbedaan pemberi kewenangan PSP membuat kami mencicil dalam pengerjaanya.

4. KEUANGAN

I. Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2019.

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2019 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp. 831.708.483,00 atau mencapai 112,58% dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp.738.750.000,00

Realisasi Belanja Negara pada TA 2019 adalah sebesar Rp.38.639.364.263,00 atau mencapai 98,99% dari alokasi anggaran sebesar Rp.39.034.398.000,00

II. Neraca

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2019.

Nilai Aset per 31 Desember 2019 dicatat dan disajikan sebesar Rp. 131.503.345.291,00 yang terdiridari: Aset Lancar sebesar Rp. 939.986.513,00; Aset Tetap (neto) sebesar Rp.130.563.358.778,00; Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar Rp0,00; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp0,00.

Nilai Kewajiban dan Ekuitasmasing-masingsebesar Rp.0,00 dan Rp.131.503.345.291,00.

III. Laporan Operasional

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsure pendapatan-LO, beban, surplus/deficit dari operasi, surplus/deficit dari kegiatan non operasional, surplus/deficit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang

diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp.811.226.715,00, sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp. 40.360.018.688,00 sehingga terdapat Defisit Kegiatan Operasional senilai Rp. -39.548.791.973,00. Kegiatan Non Operasional dan Pos-Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Surplus Rp. 24.499.868,00 dan Defisit Rp.0,00 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp. -39.524.292.105,00.

IV. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2019 adalah sebesar Rp. 133.292.770.569,00 ditambah Defisit-LO sebesar

Rp.-39.524.292.105,00 kemudian ditambah/dikurangi dengan koreksi-koreksi senilai

Rp.-72.788.953,00 dan ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar Rp.37.807.655.780,00 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2019 adalah senilai Rp. 131.503.345.291,00.

BAB. III
KEGIATAN TEKNIS

Balai Veteriner Medan merupakan institusi dibidang Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner yang mempunyai tugas pokok dan fungsi melaksanakan kegiatan penyidikan penyakit hewan, pengujian kesehatan hewan dan produk asal hewan serta pengamanan hewan dan produk asal hewan. Pengujian yang dilakukan di Balai Veteriner Medan adalah pengujian melalui layanan sampel aktif dan pasif. Sampel aktif adalah sampel yang diperoleh dari

surveilans dan monitoring penyakit hewan menular strategis sesuai dengan kegiatan yang telah direncanakan dan pengujian penyakit hewan yang mendukung kegiatan fungsi dan tugas Balai Veteriner Medan. Sampel aktif dilaksanakan oleh Balai Veteriner Medan di wilayah Provinsi Aceh dan Sumatera Utara. Sampel pasif adalah sampel yang diterima oleh Balai Veteriner dari pelanggan yaitu masyarakat, peternak maupun instansi pemerintah yang akan dilakukan pengujian.

Pada tahun 2019 telah dilakukan pengujian spesimen sebanyak 83.657. baik dari sampel pasif maupun aktif (lihat lampiran 1). Proporsi penerimaan sampel tahun 2019 yaitu terdiri dari sampel aktif sebanyak 543 kali, sampel pasif terdiri dari dinas 26 kali, perorangan 266 kali, karantina 7 kali, swasta 516 kali, Balai Pengujian Ternak Unggul dan Hama Penyakit Tanaman (BPTU HPT) 7 kali dan Uji Banding 3 kali. (Lampiran 2). Berdasarkan jumlah sampel yang diterima Balai Veteriner Medan, jumlah nomor epidemiologi yaitu sebanyak 1.368.

A. Laboratorium Patologi

Sampel yang diterima laboratorium Patologi pada tahun 2019 adalah sebanyak 521 sampel. Adapun uji yang dilakukan adalah:

- Patologi Anatomi
- Seller's dan FAT Rabies
- Nekropsi
- Histopatologi
- Inokulasi Rabies

Adapun rinciannya dapat dilihat pada lampiran 3.

A.1. Rabies

Penyakit Rabies, didiagnosa di Laboratorium Patologi. Rabies merupakan penyakit hewan menular strategis yang disebabkan oleh virus golongan *Rhabdoviridae*, genus *Lysavirus* dan bersifat zoonosis. Rabies endemis di Provinsi Aceh dan Sumatera Utara.

Hasil pengujian Rabies di Aceh yaitu hanya dari Kabupaten Aceh Tengah yaitu 1 sampel positif dari 1 sampel (100%). Prevalensi yaitu 0,0038%.

Untuk mendiagnosa Rabies dilakukan dengan metode uji *Seller's*, *Fluorescent Antibody Technique (FAT)* dan Uji Biologis. Hasil pengujian dibidang Patologi yaitu penyakit Rabies di Sumatera Utara diperoleh hasil positif sebanyak 93 sampel dari 217 sampel (42,8%) dan hasil negatif sebanyak 124 sampel (57,14%). Prevalensi yaitu 0,03%. Hasil dapat dilihat pada lampiran 4.

Balai Veteriner Medan telah melakukan uji untuk mendiagnosa Rabies pada sampel HPR (Hewan Penular Rabies) yaitu spesimen otak anjing dan kucing.

A.2. Nekropsi dan Histopatologi

Adapun hasil pemeriksaan nekropsi lengkap dan histopatologi dapat dilihat pada lampiran 5,6, 7,8 dan 9.

B. Laboratorium Parasitologi

Jumlah sampel yang diterima di laboratorium Parasitologi tahun 2019 sebanyak 8.229 sampel.(Lampiran 10). Uji yang dilakukan adalah pemeriksaan parasit darah dengan pewarnaan Giemsa dan pemeriksaan helminthiasis dengan sedimentasi pada hewan sapi dan kerbau.

B.1. Ektoparasit

Dari hasil pemeriksaan terhadap ektoparasit pada lampiran 11 diperoleh hasil negatif sebanyak 3 sampel (3/3) di Provinsi Aceh. Hasil untuk Sumatera Utara diperoleh hasil negatif sebanyak 14 sampel (14/14).

B.2. Parasit Darah

Pada tahun 2019, Balai Veteriner Medan telah melakukan pemeriksaan ulas darah sebanyak 4.359 sampel dan ditemukan *Leucocytozoon sp*, *Trypanosama sp, Theileria sp*. Lihat lampiran 12,13,14.

Hasil pemeriksaan *Leucocytozoon sp* di Provinsi Aceh (Lampiran 12) pada ayam sebanyak 27 positif dari 627 sampel atau 4,3%. Hasil negatif parasit darah *Leucocytozoon sp* yaitu 95,7% (600/627) pada lampiran 12. Prevalensi diperoleh 0,0002%.

Hasil pemeriksaan *Leucocytozoon sp* di Provinsi Sumatera Utara berdasarkan tabel lampiran 12 yaitu hasil positif sebanyak 28 sampel, hasil negatif sebanyak 846 sampel dengan proporsi diperoleh 3,2%. Prevalensi diperoleh 0,0002%.
Hasil pemeriksaan *Trypanosomiasis* pada lampiran 13 diperoleh untuk Provinsi Aceh hasil 0 dari jumlah keseluruhan 1.395 sampel.

Sumatera Utara diperoleh hasil pemeriksaan terhadap parasit darah *Trypanosoma sp* pada ternak kerbau yaitu dengan hasil positif sebanyak 4 sampel dari 1261 sampel dengan proporsi 0.31% dan hasil negatif 99,7% (1257/1261). Prevalensi diperoleh 0,0039%.

Hasil pemeriksaan parasit darah *Theileria sp* di Provinsi Aceh diperoleh 135 sampel dari 1530 sampel (8,82%) dan hasil negatif 91,17% (1395/1530) di lampiran 14. Prevalensi pada ternak kerbau yaitu 1/165.496 = 0,0006%, Sapi 134/ 603.415=0,022%.

Dari tabel lampiran 14 di Provinsi Sumatera Utara diperoleh hasil positif pada ternak kerbau sebanyak 4 sampel dari 1414 sampel, proporsi 0,28% prevalensi 0,004% (4/101.809). Ternak sapi diperoleh hasil 153 positif *Theileria sp* dengan proporsi 0,1% (153/1.009.301) dan prevalensi 153/1.009.301 = 0,015%.

B.3. *Fasciolosis*

Berdasarkan lampiran 15, di Provinsi Aceh diperoleh hasil positif *Fasciolosis* sebanyak 15 sampel dari 404 sampel, sehingga proporsi 3,71%, hasil negatif 389 dari 404 sampel diperoleh proporsi 96,29%. Prevalensi pada ternak kerbau yaitu 0,005% dan sapi 0,001%.

Wilayah Sumatera Utara diperoleh hasil positif *Fasciolosis* yaitu 68 sampel, negatif 981 sampel dari total yang diperiksa sebanyak 1.049 sampel. Diperoleh proporsi positif yaitu 6,48% dan negatif diperoleh proporsi 93,52%.
Prevalensi pada ternak kerbau yaitu 0,001% dan ternak sapi yaitu 0,007%.

B.4. Helminthiasis

Pada tahun 2019, telah dilakukan pemeriksaan feses sebanyak 640 sampel untuk mendiagnosa parasit gastro intestinal. *Helminthiasis* dengan hasil positif adalah 39,22% (251/640) dan hasil negatif adalah 60,78% (389/640) di lampiran 15. Prevalensi untuk Provinsi Aceh yaitu ternak kerbau 0,02% dan sapi 60,78%.

Wilayah Sumatera Utara sampel yang diperiksa sebanyak 1.760 sampel dan diperoleh hasil positif sebanyak 784 sampel (44,55%) hasil negatif 976 sampel (55,45%).
Prevalensi yaitu pada ternak kerbau 0,02% dan sapi 0,008%. Hasil ini dapat dilihat pada lampiran 16.

C. Laboratorium Bakteriologi

Jumlah sampel yang diterima tahun 2019 sebanyak 24.307 dengan metode pemeriksaan yaitu *Rose Benggal Test (RBT)*, *Complement Fixation Test (CFT), Enzime Linked Immunosorbant Assay (ELISA)* dan Isolasi. Jumlah hewan yang paling banyak diperiksa yaitu sapi sebesar 11.519 sapi. Hasil pemeriksaan dapat dilihat pada tabel lampiran 17.

C.1*. Brucellosis*

Brucellosis adalah penyakit yang disebabkan oleh bakteri, atau penyakit keluron menular (Penyakit Bang). Pada sapi, disebabkan oleh bakteri *Brucella abortus.* Gejala klinis yang utama ialah abortus yang dapat diikuti dengan kemajiran temporer atau permanen dan menurunnya produksi susu. Abortus terjadi pada

umur kebuntingan antara 5-8 bulan. Sapi dapat mengalami abortus satu, dua atau tiga kali, kemudian menunjukkan kelahiran normal, sapi terlihat sehat walaupun mengeluarkan cairan vaginal yang bersifat infeksius. Cairan janin abortus terlihat keruh berwarna kuning kecoklatan dan kadang-kadang bercampur nanah. Dapat juga terjadi pembengkakan pada persendian (karpal dan tarsal). Pada babi disebabkan oleh *Brucella suis*.

Pada lampiran 18 jumlah sampel yang diperiksa terhadap *Brucellosis* yaitu 4.679 sampel. Berdasarkan sampel yang diperiksa untuk wilayah Provinsi Aceh diperoleh hasil positif Brucellosis sebanyak 114 sampel dari 4.679 sampel sebanyak (2,43%) dan hasil negatif sebanyak 4.565 sampel (97,56%). Prevalensi pada ternak sapi yaitu 0,018%.
Berdasarkan data tersebut untuk Provinsi Sumatera Utara sampel yang diperiksa sebanyak 7.486 sampel. Hasil positif sebanyak 133 sampel dari 7.486 sampel. Hasil negatif yaitu 7.353 sampel dari 7.486 sampel (98,22%). Prevalensi pada ternak sapi yaitu 0,013%.

C.2. *Chronic Respiratory Disease (CRD*)

Berdasarkan hasil pemeriksaan *CRD* di 13 Kabupaten di Provinsi Aceh diperoleh hasil positif sebanyak 118 sampel dari 14.014 sampel atau 8,4% dan hasil negatif sebanyak 1.286 sampel dari 1.404 sampel atau 91,6%. Prevalensi CRD yaitu 0,001 %.

Sedangkan pemeriksaan penyakit CRD di 20 Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara diperoleh hasil positif sebanyak 135 sampel sampel dari 2.198 sampel yaitu 6,14% dan hasil negatif sebanyak 2.063 sampel dari 2.108 sampel yaitu 93,85%. Prevalensi untuk ternak itik yaitu 2 ekor diperoleh 2 dan ayam dengan prevalensi . Hasil tersebut dapat dilihat pada tabel 19.

C.3*. Salmonella pullorum (S.pullorum)*

Setelah dilakukan pemeriksaan terhadap unggas terhadap penyakit *S. pullorum*, di Provinsi Aceh pada 12 Kabupaten/Kota diperoleh hasil positif sebanyak 295 sampel dari 1.404 sampel yaitu 21,1% dan hasil negatif sebanyak 1.109 sampel dari 1.404 sampel atau 78,98%. Prevalensi diperoleh untuk ayam yaitu 0,002%.

Berdasarkan hasil pemeriksaan sampel unggas terhadap penyakit Pullorum diwilayah Sumatera Utara diperoleh hasil positif sebanyak 876 sampel dari 4.361 sampel atau 20,08% dan hasil negatif berjumlah 3.485 sampel dari 4.361 sampel atau 79,91%. Prevalensi untuk itik yaitu 0,0004% dan ayam yaitu 0,001%. Hasil tersebut dapat dilihat pada tabel lampiran 20.

C.4*. Paratuberculosis (Johne's Disease)*

Paratuberculosis (Johne'sDisease) disebabkan *M. paratuberculosis.* Menyerang Sapi,kerbau, kambing, domba, bison dan rusa. Penularan melalui kotoran (feses) hewan sakit yang mengandung bakteri menempel pada puting susu induk atau melalui pakan yang terkontaminasi feses . Bakteri dari kolostrum dan susu, dapat menginfeksi anak sapi sejak periode baru lahir (neonatal). Kehilangan bobot badan (meskipun nafsu makannya normal), diare, produksi susu menurun.Hewan terinfeksi < enam bulan melalui makanan atau susu yang terkontaminasi . Gejala klinik seringkali tidak teramati sampai umur tiga tahun. Pengobatan medikasi tidak efektif, hewan terinfeksi harus dipotong untuk memutus rantai. Pengujian dengan ELISA antibodi.

Pemeriksaan yang telah dilakukan di Aceh yaitu di Kabupaten Aceh Besar dan Aceh Utara diperoleh hasil positif yaitu 7 sampel dari 127 (5,51%) dan hasil negatif 120 sampel dari 127 sampel (94,48%). Prevalensi untuk ternak Sapi yaitu 0,001%.

Hasil pemeriksaan di Provinsi Sumatera Utara dari 12 hasil Kabupaten/Kota diperoleh positif 114 sampel dari 660 sampel atau 17,27% dan hasil negatif 546 sampel dari 660 sampel atau 82,73%. Prevalensi yaitu pada sapi sebesar 0,01%.

Hasil pemeriksaan Paratuberculosis (Johne's Disease) dapat dilihat pada tabel lampiran 21.

C.5. *Septicaemia Epizootica (SE)*

Disebut juga penyakit ngorok. Penyebab bakteri *Pasteurella multocida.* Hewan rentan adalah ruminansia besar yaitu kerbau dan sapi tapi dapat juga menyerang babi serta kadang-kadang pada domba, kambing dan kuda. Gejala klinis ngorok (mendengkur), hewan akan menjadi kurus, dengan gejala batuk yang terus menerus, selain itu nafsu makan terganggu serta terus menerus mengeluarkan air mata. Sering terjadi diare yang bercampur darah. Hasil pemeriksaan di Provinsi Aceh tahun 2019 yaitu hasil negatif sebanyak 1.033 sampel pada sapi dan kerbau dari 1.033 sampel.
Sumatera Utara pemeriksaan SE yaitu 983 sampel negatif dari 983 sampel. ,dapat dilihat pada lampiran 22.

C.6. Salmonellosis

Dari hasil pemeriksaan Salmonellosis di Provinsi Sumatera Utara, diperoleh hasil sebanyak 6 sampel positif dari 29 sampel (20,7%) dan hasil negatif sebanyak 23 sampel dari 29 sampel (79,3%). Dapat dilihat pada lampiran 23.

C.7. Collibacilosis

Pemeriksaan yang telah dilakukan di Provinsi Sumatera Utara dengan kultur diperoleh hasil positif 7 sampel dari 14 sampel (50%) dan hasil negatif 7 sampel 14 sampel (50%). Hasil dapat dilihat pada lampiran 24.

C.8. *Clostridium botulinum*

Dari pemeriksaan dengan kultur diperoleh dari Kabupaten Deliserdang Sumatera Utara hasil negatif 18 sampel dari 18 sampel (100%). Hasil ini dapat dilihat pada lampiran 25.

D. Laboratorium Virologi

Pada tahun 2019 jumlah sampel yang diperiksa laborotorium virologi sebanyak 26.353 sampel terdiri dari serum 18.300, swab 7.994, organ 3 sampel, telur 5 sampel dan daging 51 sampel. Sampel hewan berasal dari anjing, ayam, babi, bebek, burung, entok, itik, kerbau, kera, kucing dan sapi. Pemeriksaan terdiri dari ELISA, Inokulasi tetur embrio tertunas, *Haemagglutination Test/Haemagglutination Inhibition (HA/HI)*. Hasil uji laboratorium virologi dapat dilihat di lampiran 26.

D.1. *Avian Influenza (AI)*

Avian Influenza adalah adalah penyakit zoonosis yang disebabkan oleh virus *avian influenza family Orthomyxoviridae*.

Pemeriksaan tahun 2019 di Provinsi Aceh diperoleh hasil positif sebanyak 36 sampel dari 1.181 sampel atau 3,04% dan hasil negatif sebanyak 1.145 sampel dari 1.181 sampel (96,96%). Prevalensi yaitu pada ayam 0,0003%.

Hasil di Provinsi Sumatera Utara dari jumlah sampel yang diperiksa sebanyak 2.844 sampel, hasil positif sebanyak 251 sampel (8,82%) dan hasil negatif sebanyak 2.593 sampel (91,18%). Prevalensi pada ayam yaitu 0,0001%. Hasil tersebut dapat dilihat pada lampiran 27.

D.2. *New Castle Diseases (ND)*

Jumlah sampel yang diperiksa di Provinsi Aceh sebanyak 1.181 sampel, diperoleh hasil positif sebanyak 85 sampel (7,2%) dan hasil negatif sebanyak 1.096 sampel (92,8%). Prevalensi diperoleh yaitu pada ayam 0,001%.

Dari hasil pemeriksaan di Provinsi Sumatera Utara diperleh hasil positif sebanyak 259 sampel dari 2.847 sampel (9,1%) dan hasil negatif sebanyak 2.588 sampel (90,9%). Prevalensi pada ayam yaitu 0,0002%.

Hasil tersebut dapat dilihat pada lampiran 28.

D.3. *African Swine Fever (ASF)* serologis

Dari hasil pemeriksaan di Provinsi Aceh diperoleh seronegatif 2 sampel dari 2 sampel (100%).

Provinsi Sumatera Utara diperoleh hasil seropositif yaitu 41 sampel dari 463 (8,9%) dan seronegatif 422 sampel dari 463 sampel (91,1%). Dapat dilihat pada lampiran 29.

D.4. *Avian Influenza (AI)* serologis

Jumlah sampel yang telah diperiksa di Provinsi Aceh sebanyak 1.404 sampel dengan hasil seropositif sebanyak 75 sampel (5,3%) dan hasil seronegatif sebanyak 1.329 sampel (947%).

Hasil di Provinsi Sumatera Utara yaitu seropositif sebanyak 784 sampel (22,4%), hasil seronegatif 2.717 sampel dari 3.501 sampel (77,6%). Hasil tersebut dapat dilihat pada tabel 30.

D.5. *Bovine Viral Diarrhea (BVD)* serologis

Jumlah sampel yang diperiksa di Provinsi Aceh yaitu 253 sampel dengan hasil seropositif sebanyak 16 sampel (6,3%) dan hasil seronegatif sebanyak 237 sampel (93,7%).

Provinsi Sumatera Utara diperoleh hasil seropositif sebanyak 210 sampel dari 914 sampel (22,9%) dan seronegatif sebanyak 704 sampel (77,1%). Hasil dapat dilihat pada tabel lampiran 31.

D.6. *Classical Swine Fever (CSF)* serologis

Hasil pemeriksaan serologis CSF di Provinsi Aceh yaitu 1 sampel seropositif (50%) dan 1 sampel seronegatif dari 2 sampel (50%).

Hasil di Sumatera Utara dari jumlah sampel yang diperiksa sebanyak 2.007 dengan hasil seropositif sebanyak 779 sampel (38,8%) dan seronegatif sebanyak 1.228 sampel (61,2%). Hasil dapat dilihat pada lampiran 32.

D.7. *Infectious Bovine Rhinotraechitis (IBR)* serologis

Hasil pemeriksaan serologis *IBR* di Provinsi Aceh yaitu seropositif 165 sampel dari 253 sampel (65,2%) dan seronegatif 88 sampel (34,8%).

Hasil pemeriksaan di Sumatera Utara diperoleh hasil seropositif 404 sampel dari 801 sampel (50,4%) dan seronegatif 397 sampel dari 801 sampel (49,6%).

Hasil dapat dilihat pada lampiran 33.

D.8. *New castle Diseases (ND)* serologis

Pemeriksaan yang dilakukan di Provinsi Aceh yaitu 1.404 sampel dengan hasil seropositif 329 sampel (23,4%) dan hasil seronegatif 1.075 sampel (76,6%).

Hasil pemeriksaan di Sumatera Utara dari 2.979 sampel diperoleh hasil seropositif 1.161 sampel (39%) dan hasil seronegatif 1.818 sampel (61%).

Hasil dapat dilihat pada lampiran 34.

D.9. *Porcine Reproductive and Respiratory Syndrome (PRRS)* serologis

Hasil serologis di Aceh yaitu 2 sampel dengan hasil seronegatif 2 sampel (100%).

Pemeriksaan di Sumatera Utara dengan jumlah sampel 1.972 sampel, hasil seropositif 498 sampel (25,3%) dan hasil seronegatif 1.474 sampel (74,7%). Hasil dapat dilihat pada lampiran 35.

D.10. Rabies serologis

Dari hasil pemeriksaan di Aceh dengan jumlah sampel 207, seropositif 36 sampel (17,3%) dan seronegatif 171 sampel (82,7%).

Hasil pemeriksaan di Sumatera Utara dari 1.746 sampel dengan hasil seropositif 443 sampel (25,4%) dan seronegatif 1.303 sampel (1.746 sampel). Hasil dapat dilihat pada lampiran 36.

D.11. *Jembrana Disease (JD)*

Hasil pemeriksaan serologis di Aceh diperoleh dari 198 sampel dengan seropositif 13 sampel (6,6%) dan seronegatif 185 sampel (93,4%).

Hasil di Sumatera Utara diperoleh dari 192 sampel dengan seropositif 36 sampel (18.8%) dan seronegatif 156 sampel (81,2%). Hasil dapat dilihat pada lampiran 37.

E. Laboratorium Biomolekuler

Jumlah sampel yang diterima sebanyak 9.338 sampel. Pada lampiran 38. Sedangkan uji yang dilakukan adalah *Polymerase Chain Reaction* (PCR) *Avian Influenza, Infectious Bovine Rhinotracheitis (IBR)*, *African Swine Fever (ASF)*, *Classical Swine Fever (CSF)/Hog Cholera*, *Porcine Reproductive and Respiratory*

Syndrome (PPRS), Swine Influenza (H1N1), Infectious Bovine Rhinotraechitis (IBR) dan Identifikasi Spesies.

E.1. *African Swine Fever (ASF)*

African Swine Fever (ASF) adalah penyakit yang sangat menular pada babi, baik untuk babi domestik maupun yang liar. Penyakit ASF hanya menyerang babi dan tidak menular ke manusia. Penyakit ini mengakibatkan kerugian yang begitu luas, dapat mengganggu penghidupan dan kehidupan masyarakat terutama peternak babi. Kerugian ekonomi secara langsung berupa mortalitas babi yang tinggi yang dapat mencapai 100%. Mortalitas yang tinggi dari keberadaan ASF dapat juga berdampak pada kondisi sosial budaya di beberapa sentra-sentra produksi peternakan babi di Indonesia.

Hasil pemeriksaan di Provinsi Aceh diperoleh hasil positif 1 sampel dari 1 (100%). Prevalensi yaitu 0.04%.

Sumatera Utara diperoleh hasil positif yaitu 18 sampel dari 550 sampel (25,1%) dan hasil negatif sebanyak 412 sampel dari 550 sampel (74,9%). Prevalensi yaitu 0,01%. Hasil dapat dilihat pada tabel lampiran 39.

E.2. *Avian Influenza (AI)*

Avian Influenza (AI) adalah penyakit zoonosis yang disebabkan oleh virus *avian influenza family Orthomyxoviridae*. Virus ini termasuk golongan virus *RNA (Single Stranded RNA)*. Kejadian AI pertama kali di Indonesia tahun 2003 akhir. Untuk saat ini kasus AI sudah berkurang. Balai Veteriner Medan setiap tahun melakukan surveilens dan monitoring AI di wilayah Sumatera Utara dan Aceh. *Avian influenza (AI)* merupakan penyakit viral akut pada unggas yang disebabkan oleh virus *influenza type A* subtipe H5 dan H7. Semua unggas dapat terserang virus *influenza* A, tetapi wabah AI sering menyerang ayam dan kalkun.

Hasil positif di wilayah Provinsi Aceh sebanyak 144 sampel dari 1.197 sampel (12,0%) dan hasil negatif sebanyak 1.053 sampel dari 1.1197 sampel (88%). Prevalensi pada ayam yaitu 0,001%.

Hasil pemeriksaan di Sumatera Utara diperoleh hasil positif sebanyak 647 sampel dari 3.790 sampel (17,0%) dan hasil negatif sebanyak 3.143 sampel dari 3.790 sampel (83%). Prevalensi diperoleh pada ayam yaitu 0,00022%. Hasil dapat dilihat pada tabel lampiran 40.

E.3. *Classical Swine Fever (CSF)/Hog Cholera*

Pemeriksaan CSF di Provinsi Aceh dengan hasil 1 negatif dari 1 sampel. Sumatera Utara diperoleh hasil posiif sebanyak 11 sampel dari 673 sampel (1,6%) dan hasil negatif 662 sampel dari 673 sampel (98,4%). Prevalensi yaitu 0,001%. Hasil dapat dilihat pada tabel lampiran 41.

E.4. *Swine Influenza*

Penyakit ini adalah penyakit yang menyerang ternak babi yang disebabkan oleh virus Influenza type A, sub type *H1N1*. Provinsi Sumatera Utara merupakan wilayah dengan populasi ternak babi yang cukup padat sehingga perlu dilakukan pengujian terhadap penyakit ini. Diwilayah Sumatera Utara diperoleh hasil negatif sebanyak 956 sampel dari 956 sampel (100%).
Hasil dapat dilihat pada tabel lampiran 42.

E.5. *Infectious Bovine Rhinotraechitis (IBR)*

Penyakit *IBR / IPV* disebabkan oleh virus herpes yaitu *Bovine herpesvirus 1* (BoHV-1) yang dapat menyerang hewan ternak seperti sapi ataupun hewan liar. Virus herpes tersebut telah menyebar secara luas keseluruh dunia. Hasil pemeriksaan di Provinsi Aceh yaitu hasil positif sebanyak 4 sampel dari 507 sampel (0,8%) dan hasil negatif sebanyak 503 sampel dari 507 sampel (99,2%). Prevalensi pada sapi yaitu 0,0007%.

Sumatera Utara jumlah sampel yang diperiksa yaitu 707 sampel dan hasilnya negatif sebanyak 707 sampel (100%). Hasil dapat dilihat pada tabel lampiran 43.

E.6. *Jembrana Disease (JD)*

Hasil pemeriksaan JD di Provinsi Aceh yaitu 52 sampel negatif dari 52 sampel (100%).

Sumatera Utara diperoleh hasil negatif sebanyak 186 sampel dari 186 sampel (100%). Hasil dapat dilihat pada tabel lampiran 44.

E,7. *New Castle Disease (ND)*

Hasil pemeriksaan penyakit *Newcastel Disease* Sumatera utara yaitu positif 4 sampel dari 4 sampel (100%).

Hasil dapat dilihat pada tabel lampiran 45.

E.8. *Porcine Reproductive and Respiratory Syndrome (PPRS)*

Porcine Reproductive and Respiratory Syndrome (PPRS) adalahdan penyakit yang disebabkan oleh virus PRRS famili *Arteriviridae*. Penyakit ini telah mewabah di Provinsi Sumatera Utara pada tahun 2008.

Jumlah sampel yang berasal dari Provinsi sebanyak Aceh sebanyak 1 sampel dengan hasil negatif (100%).

Jumlah sampel yang berasal dari provinsi Sumatera Utara sebanyak 699 sampel dengan hasil positif 31 sampel (4,43%), hasil positif 668 sampel (95,57%). Prevalensi pada ternak babi yaitu 0,002%. Hasil dapat dilihat pada tabel lampiran 46.

E.9. Identifikasi spesies

Pemeriksaan *PCR* dilakukan untuk identifikasi spesies : spesies sapi, ayam dan babi. Hasil pemeriksaan dari 18 sampel adalah negatif 18 sampel (100%). Sampel pakan yang diuji dilakukan identifikasi untuk mengetahui apakah mengandung bahan dari hewan sapi, babi maupun unggas. Hasil dapat dilihat pada tabel lampiran 47.

F. Laboratorium Patologi Klinik

Jumlah sampel yang diterima sebanyak 9.188. Adapun pemeriksaannya adalah Hematologi, mineral darah, total protein dan identifikasi racun. Untuk identifikasi racun, pemeriksaannya di subkontrakkan ke Balai Besar Penelitian Veteriner Bogor. Hasil-hasil uji di lab ini dapat dilihat pada lampiran 48 sd 52.

G. Pelaksanaan Penyidikan Melalui Pemeriksaan dan Pengujian Produk Hewan

Balai Veteriner Medan, pemeriksaan dan pengujian produk hewan dilakukan di Laboratorium Kesehatan Masyarakat Veteriner (Kesmavet). Jumlah sampel yang diterima di Laboratorium Kesmavet selama tahun 2019 sebanyak 5.221 sampel. Pengujian yang dilakukan adalah pemeriksaan residu antibiotika, cemaran mikroba dan bahan kimia pengawet pada bahan asal hewan maupun pangan asal hewan konsumsi masyarakat. Untuk lebih jelasnya lihat lampiran 53.

G.1. Cemaran Mikroba

Program Monitoring dan Surveillans Residu dan Cemaran Mikroba tahun 2019 telah dilakukan pengambilan sampel aktif dan sampel pasif, berupa sampel daging ayam, daging bebek, daging babi, daging kerbau, daging kambing, daging sapi serta dilakukan pemeriksaan terhadap cemaran mikroba.

Hasil uji selama tahun 2019 adalah sebagai berikut:

1. *Total Plate Count* (TPC). Dari 484 sampel yang diuji, *TPC* diatas Batas Maksimum Cemaran Mikroba (BMCM) sebanyak 38 sampel

(8%). Dari 484 sampel yang diuji, dibawah BMCM sebanyak 446 sampel (92%) sampel.

2. *Camphylobacter.* Dari 500 sampel yang diuji memberikan hasil positif sebanyak 31 sampel (6,2%), hasil negatif sebanyak 469 sampel (93,8%).
3. *Coliform sp*. Dari 387 sampel, yang diuji hasil diatas Batas Maksimum Cemaran Mikroba (BMCM) adalah 65 (16,8%), dibawah BMCM yaitu 322 (83,2%).
4. *Escherichia coli*. Dari 564 sampel yang diuji, hasil diatas Batas Maksimum Cemaran Mikroba (BMCM) sebanyak 51 sampel (9%), dibawah BMCM sebanyak 513 (90,1%).
5. *Salmonella* sp. Dari 578 sampel yang diuji memeberikan hasil 33 sampel positif (5,7%), hasil negatif sebanyak 545 sampel (94,3%)
6. *Staphylococcus aureus.* Dari 563 sampel, yang diuji memberikan hasil positif sebanyak 104 sampel (18,5%), hasil negatif sebanyak 459 sampel (81,5%).

   Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran 56,57, 58, 59.

G.2. Bahan Kimia Pengawet

Uji Formalin dilakukan pada daging ayam, daging babi, daging sapi. Dari hasil pengujian didapatkan hasil positif 1 sampel (0,4%), hasil negatif 244 sampel (99,6%) di Sumatera Utara. Hasil uji selengkapnya dapat dilihat di lampiran 60.

G.3. Bahan uji Pembusukan

Juga dilakukan uji pembusukan pada daging ayam, daging babi Semua hasil menunjukkan negatif. Hasil uji selengkapnya dapat dilihat di lampiran 61, 62.

G.4. Residu Antibiotika

Pengujian residu antibiotika pada tahun 2019 telah dilakukan dengan total uji 313 sampel pada daging ayam, daging babi, daging sapi dan daging kerbau. Hasil uji sebagai berikut:

1. *Aminoglycocide*, dari 426 sampel yang diperiksa, di Aceh dan Sumatera Utara hasil uji positif 1 sampel dan hasil negatif 426 sampel. Lihat lampiran 63.
2. *Macrolide*, dari 442 sampel yang diperiksa, hasil positif 1 sampel dan hasil negatif 441 sampel.

   Lihat lampiran 64.
3. *Penicillin*, dari 424 sampel yang diperiksa, di Provinsi Aceh sebanyak 4 sampel positif dan dari Provinsi Sumatera Utara hasil uji positif 4 sampel dan negatif 416 sampel.

Lihat lampiran 65.

4. *Tetracyclin,* dari 409 sampel yang diperiksa, di Aceh dan Sumatera Utara hasil uji semua negatif. Lihat lampiran 66.

Kesimpulan

1. Jumlah spesimen uji pada tahun 2019 adalah sebanyak 83.657 sampel. Jumlah ini mengalami mengalami kenaikan bila dibandingkan dengan tahun 2018 yaitu sebanyak 64.873.
2. Kenaikan jumlah spesimen yang diuji disebabkan adanya kasus penyakit baru di Sumatera Utara yaitu *African Swine Fever (ASF)* pada ternak babi dan dari customer terutama produk daging pada bagian kesehatan masyarakat veteriner.
3. Frekuensi kegiatan penerimaan sampel tahun 2019 sebanyak 1.732 kali, yang terdiri dari sampel aktif sebanyak 253 nomor epidemiologi dan sampel pasif (pelanggan/*customer)* yaitu sebanyak 1.477 nomor epidemiologi dan sampel uji Banding 2 kali.
4. Dari pemeriksaan laboratorium didapatkan hasil adanya Penyakit Hewan Menular di wilayah kerja Balai Veteriner Medan yaitu Avian Influenza (AI), *Hog Cholera, Rabies, African Swine Fever (ASF), Porcine Reproductive and Respiratory Syndrome* ***(****PRRS),Infectious Bivine Rhinotracheatis (IBR), New Castle Disease (ND), Brucellosis*, *Chronic Respiratory Disease (CRD) ,Paratuberculosis, Colibacillosis, Salmonella Pullorum, Salmonellosis, Helminthiasis, Theileriosis, Trypanosomiasis, Fasciolosis dan Leucocytozoonosis.*
5. Masih ditemukan cemaran mikroba diatas Batas Maksimal Cemaran Mikroba (BMCM) *yaitu Escherichia coli, Coliform, Staphylococcus aureus* dan positif *Salmonella* sp *Camphylobacter sp,* pada bahan asal hewan.
6. Ditemukan hasil positif pada pemeriksaan formalin, residu golongan aminoglikosida, makrolida, penicilin pada bahan asal hewan.

Saran

1. Hasil pengujian yang dilakukan oleh Balai Veteriner Medan hendaknya menjadi acuan yang optimal bagi kabupaten/kota diwilayah kerja Balai

Veteriner Medan untuk mengatasi Penyakit Hewan Menular dan pengamanan bahan asal hewan di wilayahnya masing-masing.

2. Perlunya peningkatan kerjasama jejaring laboratorium.
3. Peningkatan kemampuan Sumber Daya Manusia yang terus menerus baik teknis maupun administrasi dan berkelanjutan sehingga tercapai kinerja yang optimal dalam rangka menjalankan tugas pokok dan fungsi balai.
4. Dalam rangka pelaksanaan tugas dan fungsi balai yang optimal maka kegiatan laboratorium juga bertambah sehingga perlu penambahan Sumber Daya Manusia, gedung/ bangunan, peralatan dan biaya operasional lainnya.
5. Perlunya peningkatan koordinasi antara Balai Veteriner Medan dengan Dinas yang membidangi fungsi Peternakan dan Kesehatan Hewan di provinsi dan kabupaten/ kota dan instansi terkait lainnya serta peternak/ masyarakat dalam hal pemantapan pelayanan.

DAFTAR PUSTAKA

Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Provinsi Sumatera Utara

Dinas Peternakan Provinsi Sumatera Utara

OIE, *Terrestrial Animal Health*. 2019

Provinsi Sumatera Utara Dalam Angka 2019

Lampiran 67

Data populasi ternak di Provinsi Aceh dan Sumatera Utara

JENIS TERNAK	SUMATERA UTARA		ACEH
	2018	2019	2018
SAPI PERAH	2.565	3.042	41
SAPI POTONG	982.963	1.009.301	603.415
KERBAU	95.358	101.809	165.496
KUDA	1.430	1.523	2.484
KAMBING	873.025	888.598	617.543
DOMBA	696.854	701.999	93.288
BABI	1.229.741	1.274.904	2.452
AYAM KAMPUNG	16.256.553	16.561.883	5.416.042
AYAM PETELUR	26.089.192	25.897.487	777.045
AYAM PEDAGING	65.528.976	65.670.779	7.072.130
ITIK	2.909.469	2.900.630	2.199.960
ANJING		309.815	25.763

KEMENTERIAN PERTANIAN

BALAI VETERINER MEDAN

Jl. Jenderal Gatot Subroto No. 255-A, Medan, 20127
http://bvetmedan.ditjenpkh.pertanian.go.id
email : bvetmedan@pertanian.go.id
Telp: 061 8452253
Fax : 061 8469911